

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH SCREENING SAHAM SYARIAH DAN PEMAHAMAN  
INVESTASI OLEH INVESTOR TERHADAP MANAJEMEN ASET  
PORTOFOLIO DI GALERI INVESTASI SYARIAH UIN SUSKA RIAU**

**TESIS**

Diajukan untuk Memperoleh Gelar  
Magister Ekonomi  
(M.E)



**OLEH:**

**MUHAMMAD ARIS  
22390315100**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
2025 M /1446 H**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

## Lembaran Pengesahan

Nama  
Nomor Induk Mahasiswa  
Gelar Akademik  
Judul

: Muhammad Aris  
: 22390315100  
: M.E. (Magister Ekonomi Syariah)  
: PENGARUH SCREENING SAHAM SYARIAH DAN  
PEMAHAMAN INVESTASI OLEH INVESTOR TERHADAP  
MANAJEMEN ASET PORTOFOLIO DI GALERI INVESTASI  
SYARIAH UIN SUSKA RIAU

Tim Penguji:

**Prof. Dr. Zaitun, M.Ag**  
Penguji I/Ketua

**Dr. Herlinda, MA.**  
Penguji II/Sekretaris

**Dr. Muhammad Albahi, M.Si., Ak.**  
Penguji III

**Dr. Rozi Andrini, ME.**  
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

20/06/2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau  
Sultan Syarif Kasim Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis, dengan ini mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: Pengaruh Screening Saham Syariah dan Pemahaman Investasi Oleh Investor Terhadap Manajemen Aset Portofolio Di Galeri Investasi Syariah UIN Suska Riau, yang ditulis oleh :

Nama : Muhammad Aris  
Nim : 22390315100  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah di uji dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pasca Sarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 20 Juni 2025.

Pembimbing I,

**Dr. Muhammad Albahi, SE, M.Si. Ak**  
NIP. 19800226 200912 1 002

Tanggal: 20 Juni 2025

Pembimbing II,

**Dr. Amrul Muzan, M.Ag**  
NIP. 19770227 200312 1

Tanggal: 20 Juni 2025

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah

**Dr. Herlinda, M.A**

NIP. 19640508 199303 2 002





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau  
Sultan Syarif Kasim Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis, dengan ini mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: Pengaruh Screening Saham Syariah dan Pemahaman Investasi Oleh Investor Terhadap Manajemen Aset Portofolio Di Galeri Investasi Syariah UIN Suska Riau, yang ditulis oleh :

Nama : Muhammad Aris  
Nim : 22390315100  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah di uji dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pasca Sarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 20 Juni 2025.

Penguji I,

**Dr. Muhammad Albahi, SE, M.Si. Ak**  
**NIP. 19800226 200912 1 002**

Tanggal: 20 Juni 2025

Penguji II,

**Dr. Rozi Andrini, SE, Sy, ME**  
**NIP. 19940502 201801 2 002**

Tanggal: 17 Juni 2025

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah

**Dr. Herlinda, M.A**

**NIP. 19640508 199303 2 002**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis berjudul; **“Pengaruh Screening Saham Syariah dan Pemahaman Investasi Oleh Investor Terhadap Manajemen Aset Portofolio Di Galeri Investasi UIN Suska Riau”** yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Aris  
Nomor Induk Mahasiswa : 22390315100  
Program : Ekonomi Syariah  
Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru,  
Pembimbing I

Pekanbaru,  
Pembimbing II

Dr. Muhammad Albahi, SE, M.Si. Ak  
NIP. 19800226 200912 1 002

Dr. Amrul Muzan, M.Ag  
NIP. 19770227 200312 1

Mengetahui,  
Ketua Program Ekonomi Syariah

Dr. Herlinda, MA  
NIP.196404102014112001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. Muhammad Albahi, SE, M.Si. Ak**  
**DOSEN PROGRAM PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**NOTA DINAS**

**Perihal : Tesis Saudara**  
**Muhammad Aris**

Kepada Yth,  
**Direktur Program Pascasarjana**  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
 di –  
 Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis Saudara ;

Nama	: Muhammad Aris
Nomor Induk Mahasiswa	: 22390315100
Program Studi	: S2 Ekonomi Syariah
Judul Tesis	: <b>Pengaruh Screening Saham Syariah dan Pemahaman Investasi Oleh Investor Terhadap Manajemen Aset Portofolio Di Galeri Investasi Syariah UIN Suska Riau</b>

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Pekanbaru,  
 Pembimbing I (Utama)

**Dr. Muhammad Albahi, SE, M.Si. Ak**  
**NIP. 19800226 200912 1 002**





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Dr. Amrul Muzan, M.Ag**  
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudara  
Muhammad Aris

Kepada Yth,  
**Direktur Program Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di –  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis Saudara ;

Nama : Muhammad Aris  
Nomor Induk Mahasiswa : 22390315100  
Program Studi : S2 Ekonomi Syariah  
Judul Tesis : **Pengaruh Screening Saham Syariah dan Pemahaman Investasi Oleh Investor Terhadap Manajemen Aset Portofolio Di Galeri Investasi Syariah UIN Suska Riau**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Pekanbaru,  
Pembimbing II (Pendamping)

  
**Dr. Amrul Muzan, M.Ag**  
NIP. 19770227 200312 1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Aris  
 Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 26 Agustus 1999  
 Nomor Induk Mahasiswa : 22390315100  
 Program Studi : S2 Ekonomi Syariah  
 Fakultas/Universitas : Pascasarjana/UIN Sultam Syarif Kasim Riau  
 Judul Tesis : **Pengaruh Screening Saham Syariah dan Pemahaman Investasi Oleh Investor Terhadap Manajemen Aset Portofolio Di Galeri Investasi Syariah UIN Suska Riau**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Penulisan Tesis sebagaimana judul diatas adalah hasil dari pemikiran dan karya saya sendiri,
2. Semua kutipan pada karya saya ini sudah disebutkan sumbernya sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah,
3. Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari penulisan Tesis ini bukan hasil karya saya, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 10 Juni 2025



**Muhammad Aris**  
**NIM. 22390315100**

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian/tesis ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang budiman serta yang cinta akan ilmu pengetahuan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah *Shalallahu Alaihi Wassalam*, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman. Atas rahmat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul:

“PENGARUH SCREENING SAHAM SYARIAH DAN PEMAHAMAN INVESTASI OLEH INVESTOR TERHADAP MANAJEMEN ASET PORTOFOLIO DI GALERI INVESTASI SYARIAH UIN SUSKA RIAU”. Ini merupakan hasil karya tulis yang disusun sebagai tesis yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi (ME) pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penyusunan penelitian/tesis ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Yang terhormat Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Leny Nofianti MS., S.E., M.Si., Ak yang telah memberikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk menyelesaikan pendidikan di universitas ini.

2. Yang terhormat Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag atas arahan dan dukungannya selama masa studi.
3. Yang terhormat Wakil Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Ibu Prof. Dr. Zaitun, M.Ag atas arahan, dan dukungannya selama masa studi.
4. Yang terhormat Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Dr. Hj. Herlinda, MA yang telah memberikan masukan, arahan, bimbingan berharga selama masa studi dan proses penyusunan tesis ini.
5. Yang terhormat Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Muhammad Albahi, SE, M.Si. Ak. CA yang telah memberikan masukan, arahan, bimbingan berharga selama masa studi dan proses penyusunan tesis ini.
6. Yang terhormat Dosen Pembimbing I tesis, Bapak Dr. Muhammad Albahi, SE, M.Si. Ak. CA yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi selama penyusunan penelitian/tesis ini.
7. Yang terhormat Dosen Pembimbing II tesis, Bapak Dr. Amrul Muzan, M.Ag yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi selama penyusunan penelitian/tesis ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

8. Yang terhormat Penasehat Akademik, Bapak Dr. H. Mawardi, S.Ag, M.Si atas arahan, dan dukungannya selama masa studi.
9. Terimakasih kepada Bapak/ Ibu para Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Ekonomi Syariah, atas ilmu, inspirasi, dan wawasan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
10. Yang terhormat seluruh Staf Prodi Ekonomi Syariah dan Staf Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Ekonomi Syariah.
11. Terima kasih kepada Bapak Dr. Jonnius, SE, MM dan Bapak yang telah memberikan izin dan kesempatan bagi saya untuk melakukan penelitian serta fasilitas, arahan, kerja sama, serta kesempatan untuk mengakses data dan informasi yang sangat berharga bagi penyelesaian tesis ini di Galeri Investasi Syariah UIN Suska Riau.
12. Terimakasih kepada seluruh responden yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi yang peneliti butuhkan untuk penelitian.
13. Orang tua dan keluarga tercinta, Ayahanda Marjohan, dan Ibunda Yurniarti Rahimahullah, yang selalu memberikan do'a, semangat, dukungan moral, dan material sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi ini.
14. *My hero and savior* Hj. Tina Malin Pono dan H. Irwanto, yang selalu memberikan do'a, semangat, dukungan moral, dan material sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi ini.
15. Terimakasih kepada rekan-rekan seperjuangan, khususnya teman-teman di Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2023 Pascasarjana Universitas





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah menjadi teman diskusi, motivasi, dan berbagi pengalaman selama masa studi.

Peneliti telah berupaya sebaik dan semaksimal mungkin dalam menyelesaikan tesis ini, namun kesempurnaan hanyalah milik Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga penelitian/tesis ini dapat memberikan manfaat, baik bagi dunia akademik maupun praktisi di bidang keuangan.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Pekanbaru, 01 Juni 2025

Peneliti,

Muhammad Aris  
NIM 22390315100



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	7
1. Identifikasi Masalah.....	7
2. Pembatasan Masalah .....	9
3. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
D. Hipotesis Penelitian .....	11
<b>BAB II      TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	12
1. Konsep Screening Saham Syariah.....	12
a. Pengertian Screening Saham Syariah.....	12
b. Mekanisme Screening Saham Syariah .....	15
2. Saham Syariah.....	17
a. Pengertian Saham Syariah.....	17
b. Landasan Hukum Saham Syariah .....	22
c. Perbedaan Saham Syariah dan Konvensional .....	26
d. Pembagian Indeks Saham Syariah .....	27
e. Jenis Papan Pencatatan Saham.....	32
3. Pemahaman Investasi .....	35
a. Pengertian Investasi.....	38

### BAB III METODE PENELITIAN

b. Risiko Dalam Investasi.....	41
c. Aturan Investasi Menurut Ekonomi Syariah.....	45
d. Kategori Investor.....	45
4. Manajemen Aset Portofolio .....	47
a. Kriteria Penilaian Kelayakan .....	49
b. Membeli dan Menjual .....	51
c. Pengelolaan Portofolio .....	55
d. Manajemen Uang .....	56
B. Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan .....	56
C. Kerangka Berpikir .....	72
D. Hipotesis Penelitian.....	74
A. Jenis Penelitian.....	75
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	75
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	75
D. Variabel Penelitian .....	77
E. Sumber Data Penelitian .....	80
F. Teknik Pengumpulan Data .....	80
G. Definisi Operasional Variabel.....	82
H. Teknik Analisis Data .....	83

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	91
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	95
C. Pembahasan.....	124

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	132
B. Saran.....	133

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Saham Syariah Yang Terdaftar oleh indeks saham syariah Indonesia .....	4
Tabel 1.2	Data Base Investor Galeri Investasi Syariah UIN Suska Riau .....	5
Tabel 2.1	Perbedaan Saham Syariah Dan Konvensional .....	26
Tabel 2.2	Papan Saham Utama .....	33
Tabel 2.3	Papan Saham Pengembangan .....	35
Tabel 2.4	Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan.....	56
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel .....	79
Tabel 4.1	Kategori Investor .....	96
Tabel 4.2	Jenis Kelamin Responden .....	96
Tabel 4.3	Umur Investor .....	97
Tabel 4.4	Pendapatan Investor .....	97
Tabel 4.5	Screening Saham Syariah Emiten.....	98
Tabel 4.6	Rekapitulasi Frekuensi Screening Saham Syariah.....	104
Tabel 4.7	Rekapitulasi Frekuensi Pemahaman Investasi .....	105
Tabel 4.8	Rekapitulasi Frekuensi Manajemen Aset Portofolio .....	106
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Screening Saham Syariah .....	108
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Pemahaman Investasi .....	108
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas Manajemen Aset Portofolio .....	110
Tabel 4.12	Hasil Uji Reliabilitas Screening Saham Syariah.....	111
Tabel 4.13	Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman Investasi .....	111

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabel 4.14	Hasil Uji Reliabilitas Manajemen Aset Portofolio .....	111
Tabel 4.15	Uji <i>Kolmogrov-Smirnov</i> .....	113
Tabel 4.16	Uji Multikolonieritas.....	114
Tabel 4.17	Regresi Linear Berganda .....	117
Tabel 4.18	Uji Parsial t X1 .....	120
Tabel 4.19	Uji Parsial t X2 .....	122
Tabel 4.20	Uji Simultan (Uji F) .....	123
Tabel 4.21	Uji Koefisien Determinasi .....	124

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Kerangka Pikir Penelitian .....	73
Gambar 4.1	Uji P-P Plot Of Regression .....	112
Gambar 4.2	Grafik Histogram .....	114
Gambar 4.3	Uji Grafik Scatterplot .....	116



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988, No. 158.1987 dan 0534.b/U/1987. Sebagaimana yang tertera dalam buku pedoman transliterasi bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration). INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	TS	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	KH	ك	K
د	D	ل	L
ذ	DZ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ص	SY	ء	'
ش	SH	ي	Y
ط	DL		



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Vokal Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* “i”, dan *dommah* dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = A misalnya قال menjadi *qala*

Vokal (i) panjang = I misalnya قيل menjadi *qila*

Vokal (u) panjang = U misalnya دون menjadi *duna*

Khusus untuk bacaan *ya’* nisbat, maka tidak boleh diganti dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan *ya’* nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong *wawu* dan *ya’* setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”.

Diftong (aw) = و misalnya menjadi قول *qawlun*

Diftong (ay) = ي misalnya menjadi خير *khayrun*

## C. Ta’Marbuthah

“Ta” marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta” marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسه menjadi *alrisalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudlaf dan mudlafilayh, maka ditransliterasikan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

## D. Kata Sandang dan Lafdh al-jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh *jalâlah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Muhammad Aris, (2025):**

**Pengaruh Screening Saham Syariah dan Pemahaman Investasi Oleh Investor Terhadap Manajemen Aset Portofolio Di Galeri Investasi Syariah UIN Suska Riau.**

**<sup>1</sup>Muhammad Aris, <sup>2</sup>Muhammad Albahi, <sup>3</sup>Amrul Muzan**

<sup>1</sup>Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

E-mail: [muhammadaris260899@gmail.com](mailto:muhammadaris260899@gmail.com)

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa kriteria syariah yang ketat dapat membatasi pilihan saham yang tersedia untuk dipilih dalam portofolio, ada risiko bahwa saham-saham yang awalnya dianggap sesuai dengan prinsip syariah dapat melanggar kriteria syariah. Investor membutuhkan pemahaman investasi yang lebih mendalam. Kurangnya kesadaran ini dapat menghambat pertumbuhan aset portofolio saham syariah secara keseluruhan.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif yang berlokasi di Galeri Investasi Syariah UIN Suska Riau dengan populasi 1150 investor dengan sampel 40 investor. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, screening saham syariah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen aset portofolio, dengan hasil uji t (parsial) diperoleh hasil nilai  $t_{hitung} (-2,549) < t_{tabel} (2,026)$  dan nilai signifikannya  $0,015 < 0,05$ . Sebaliknya, pemahaman investasi oleh investor berpengaruh positif terhadap manajemen aset portofolio dengan hasil uji t (parsial) diperoleh hasil nilai  $t_{hitung} (8,950) > t_{tabel} (2,026)$  dan nilai signifikannya  $0,000 < 0,05$ . Hasil uji nilai  $f_{hitung} (47,976) > f_{tabel} (2,86)$  dengan tingkat kepercayaan (signifikansi)  $f 0,000 < 0,000$ . Secara simultan disimpulkan screening saham syariah dan pemahaman investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen aset portofolio, mengindikasikan bahwa meskipun terdapat dampak negatif dari screening saham syariah secara individu, kombinasi dengan tingkat pemahaman investasi yang baik mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan aset portofolio secara keseluruhan. Temuan ini memberikan implikasi bagi investor syariah dalam menyusun manajemen portofolio yang optimal dengan memperhatikan aspek pemahaman investasi dan karakteristik syariah.

**Kata Kunci:** screening saham syariah, pemahaman investasi, manajemen aset portofolio, investor, investasi syariah



## الملخص

محمد أريس، (٢٠٢٥): تأثير تصفية الأسهم الشرعية وفهم الاستثمار من قبل المستثمرين على إدارة أصول المحفظة في معرض الاستثمار الشرعي بجامعة السلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية رباو.

١. محمد أريس، ٢. محمد ألباهي، ٣. أمرول مزان

١. برنامج الماجستير في الاقتصاد الشرعي، جامعة السلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية

٢. جامعة السلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية، رباو

٣. جامعة السلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية، رباو

البريد الإلكتروني: [muhammadaris260899@gmail.com](mailto:muhammadaris260899@gmail.com)

هذا البحث ينطلق من أن المعايير الشرعية الصارمة يمكن أن تحد من خيارات الأسهم المتاحة للاختيار في المحفظة، وهناك خطر أن الأسهم التي تعتبر في البداية متوافقة مع المبادئ الشرعية قد تنتهك المعايير الشرعية. يحتاج المستثمرون إلى فهم أعمق للاستثمار. هذا النقص في الوعي يمكن أن يعيق نمو أصول محافظ الأسهم الشرعية بشكل عام.

هذا البحث هو بحث ميداني باستخدام المنهج الكمي، تم إجراؤه في صالة عرض الاستثمار الشرعي بجامعة الدولة الإسلامية سوسكا رباو، مع عدد سكان يبلغ ١١٥٠ مستثمراً وعينة تتكون من ٤٠ مستثمراً. تم استخدام تقنية أخذ العينات الهادفة. وتم تحليل البيانات باستخدام تحليل الانحدار الخطي المتعدد بمساعدة برنامج آي بي إم إس بي إس إس الإصدار ٢٦.

أظهرت نتائج البحث أن تصفية الأسهم الشرعية لها تأثير سلبي وذو دلالة إحصائية على إدارة أصول المحافظ، حيث تم الحصول على نتائج اختبار "تاء" (الجزئي بقيمة تاء المحسوبة-) ٢,٥٤٩ (أقل من تاء الجدولية) ٢,٠٢٦، وقيمة الدلالة ٠,٠١٥ أقل من ٠,٠٥. وعلى العكس من ذلك، فإن فهم الاستثمار من قبل المستثمرين له تأثير إيجابي على إدارة أصول المحافظ، حيث تم الحصول على تاء المحسوبة) ٨,٩٥٠ (أكبر من تاء الجدولية) ٢,٠٢٦، وقيمة الدلالة ٠,٠٠٠ أقل من ٠,٠٥. وكانت نتيجة اختبار "ف" (المحسوبة) ٤٧,٩٧٦ (أكبر من فاء الجدولية) ٢,٨٦ (مع مستوى دلالة ٠,٠٠٠ أقل من ٠,٠٥). ومن ثم، نستنتج أن تصفية الأسهم الشرعية وفهم الاستثمار لهما تأثير إيجابي وذو دلالة إحصائية على إدارة أصول المحافظ بشكل مشترك، مما يشير إلى أنه رغم التأثير السلبي الفردي لتصفية الأسهم الشرعية، إلا أن الجمع بينها وبين مستوى جيد من فهم الاستثمار يمكن أن يعزز فعالية إدارة أصول المحافظ بشكل عام. وتوفر هذه النتيجة دلالات للمستثمرين الشرعيين في إعداد إدارة محافظ مثلى من خلال مراعاة جوانب الفهم الاستثماري وخصائص الشريعة.

الكلمات المفتاحية: تصفية الأسهم الشرعية، فهم الاستثمار، إدارة أصول المحافظ، المستثمرون، الاستثمار الشرعي.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Muhammad Aris, (2025): The Effect of Sharia Stock Screening and Investment Understanding by Investors on Portfolio Asset Management at UIN Suska Riau's Sharia Investment Gallery.**

**<sup>1</sup>Muhammad Aris, <sup>2</sup>Muhammad Albahi, <sup>3</sup>Amrul Muzan**

<sup>1</sup>Master of Sharia Economics Sultan Syarif Kasim State Islamic University

<sup>2</sup>State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

<sup>3</sup>State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

E-mail: [muhammadaris260899@gmail.com](mailto:muhammadaris260899@gmail.com)

This research is motivated by the fact that strict sharia criteria can limit the choice of stocks available for selection in a portfolio, there is a risk that stocks that are initially considered in accordance with sharia principles may violate sharia criteria. Investors need a deeper understanding of investment. This lack of awareness can hinder the overall growth of Islamic stock portfolio assets.

This research is a field research with a quantitative approach located in the Sharia Investment Gallery of UIN Suska Riau with a population of 1150 investors with a sample of 40 investors. The sampling technique used purposive sampling method. The data analysis technique uses multiple linear regression with the help of the IBM SPSS Version 26 application.

The results showed that, sharia stock screening has a negative and significant effect on portfolio asset management, with the results of the t test (partial) obtained the value of t count  $(-2.549) < t \text{ table } (2.026)$  and a significant value of  $0.015 < 0.05$ . Conversely, investment understanding by investors has a positive effect on portfolio asset management with the results of the t test (partial) obtained the value of t count  $(8.950) > t \text{ table } (2.026)$  and a significant value of  $0.000 < 0.05$ . The test results of the calculated f value  $(47.976) > f \text{ table } (2.86)$  with a confidence level (significance)  $f \ 0.000 < 0.000$ . It is simultaneously concluded that Islamic stock screening and investment understanding have a positive and significant effect on portfolio asset management, indicating that despite the negative impact of Islamic stock screening individually, the combination with a good level of investment understanding can increase the effectiveness of overall portfolio asset management. These findings provide implications for Islamic investors in developing optimal portfolio management by taking into account aspects of investment understanding and Islamic characteristics.

**Keywords: Islamic stock screening, investment understanding, portfolio asset management, investor, Islamic investment**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia investasi, pasar modal konvensional memang sudah menjadi pilihan utama bagi investor yang ingin mengembangkan portofolio investor. Namun, bagi sebagian orang yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah, pasar modal konvensional terkadang tidak memenuhi kriteria yang diinginkan karena memiliki unsur riba dan spekulasi<sup>1</sup>. Kegiatan investasi menjadi sebagai salah satu penggerak roda perekonomian karena mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Mengingat pentingnya kegiatan investasi sebagai penggerak perekonomian maka dalam berinvestasi harus memperhatikan banyak aspek terutama aspek kehati-hatian dalam memilih instrumen investasi.

Investasi adalah penyertaan modal pada suatu usaha dengan harapan memperoleh tambahan penghasilan atau keuntungan. Terdapat berbagai bentuk investasi, seperti membeli saham, obligasi, memulai bisnis, atau membeli asset tetap atau asset keuangan lainnya. Tujuan investasi adalah membuat uang bekerja untuk menghasilkan pengembalian yang lebih besar dari biaya awal investasi. Terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan saat melakukan investasi, termasuk potensi risiko dan keuntungan, jangka waktu investasi, dan tujuan serta keadaan keuangan

<sup>1</sup> Iman Supriadi and others, 'Meningkatkan Ekonomi Berkeadilan: Solusi Pasar Modal Syariah Di Indonesia Increasing an Equitable Economy: Indonesia's Sharia Capital Market Solutions STIE Mahardhika Surabaya', *JIEP: Journal of Islamic Economics and Philanthropy*, 6.1 (2023), 1–19 <<https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/JIEP/index>>. hlm. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pribadi investor. Penting untuk mengevaluasi investasi potensial sebelum membuat keputusan keuangan. Salah satu instrumen investasi pada pasar modal yaitu saham. Terdapat beberapa pengelompokkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang ditunjukkan melalui suatu indeks saham, diantaranya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks LQ45, Jakarta Islamic Index (JII) dan lain-lain. Jakarta Islamic Index (JII) merupakan salah satu daftar indeks saham yang menghitung indeks rata-rata 30 saham yang memenuhi kriteria syariah dan memiliki kapitalisasi pasar terbesar serta memiliki likuiditas perdagangan yang tinggi. JII merupakan salah satu acuan investor yang tertarik berinvestasi pada saham-saham syariah. Pada penelitian ini menggunakan sampel saham-saham yang termasuk ke dalam JII dengan pertimbangan trend saham yang semakin meningkat selama periode penelitian<sup>2</sup>.

Pada dasarnya pasar modal sebagai instrument investasi memiliki return yang lebih menarik jika dibandingkan dengan obligasi maupun deposito. Namun terdapat kegalauan umat muslim di Indonesia karena terdapat beberapa argument yang menyatakan adanya transaksi gharar, maysir, hingga bidang kerja perusahaannya apakah halal atau haram dan lain sebagainya. Hal-hal tersebut yang kemudian menjadi embrio lahirnya pasar modal syariah. Tidak sampai disana, beberapa kegalauan lanjutan lain yang dirasakan para investor yang ingin berinvestasi saham secara syariah,

---

<sup>2</sup> Irni Yunita, 'Evaluasi Kinerja Investasi Saham Syariah Menggunakan Indeks Sharpe, Treynor Dan Jensen Periode 2021-2022', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9.1 (2023), 435–42 <<http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7348>>. hlm. 435.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

diantaranya adalah kesulitan memilih dan memilah saham mana saja yang sesuai syariah dan masuk dalam kategori DES (Daftar Efek Syariah) yang telah di filterisasi oleh OJK dan DSN-MUI<sup>3</sup>.

Oleh karena itu, pemahaman investasi juga memegang peranan penting dalam pengelolaan aset portofolio. Investor yang memiliki pemahaman yang baik mengenai risiko, diversifikasi dan analisis fundamental dapat mampu mengelola aset portofolio secara lebih optimal dalam upaya memaksimalkan imbal hasil dengan tetap memperhatikan tingkat risiko yang dihadapi.

Investasi adalah suatu bentuk penanaman modal baik langsung atau tidak langsung yang dilakukan dalam jangka pendek maupun jangka panjang yang bertujuan untuk mendapatkan profit. Investasi merupakan instrumen penting dalam pembangunan suatu negara, investasi bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat<sup>4</sup>. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran pentingnya screening saham syariah dan pemahaman investasi dalam membangun manajemen aset portofolio investor menurut ekonomi syariah, diharapkan tinjauan ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi para investor, regulator, dan pelaku industri dalam mengembangkan ekosistem keuangan yang memadukan nilai-nilai Islam dengan keberlanjutan pertumbuhan ekonomi.

<sup>3</sup> Khabib Musthofa, 'Penerapan Prinsip Syariah Di Industri Pasar Modal Melalui Sots (Sharia Online Trading Sytem)', *AL-IQTISHADIAH: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah*, 6.1 (2020), 29 <<https://doi.org/10.31602/iqt.v6i1.2909>>. hlm. 30.

<sup>4</sup> Afriandi Jualiansyah and others, 'Pengaruh Edukasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah Bagi Kaum Milenial Di Era Revolusi Industri 4.0', *OIKONOMIKA : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3.1 (2022), 73–85 <<https://doi.org/10.53491/oikonomika.v3i1.276>>. hlm. 74.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu untuk menjamin bahwa dalam mengambil keputusan berinvestasi yang sesuai dengan ketentuan syariah, maka masing-masing lembaga syariah di setiap negara telah mengatur kriteria investasi syariah. Untuk mendapatkan instrumen investasi yang sesuai dengan ketentuan syariah maka terdapat tahapan pemurnian investasi atau yang dikenal dengan istilah screening system didalam kegiatan investasi syariah. Screening system adalah proses pemurnian pendapatan Non-halal dalam instrumen pasar modal syariah. Inilah yang menjadi pembeda investasi pada instrumen pasar modal syariah dan pasar modal konvensional.

Adapun contoh saham syariah yang diperdagangkan di pasar modal, berikut dilampirkan data pada tabel di bawah beberapa saham syariah yang terdaftar oleh indeks saham syariah Indonesia (ISSI):

**Tabel 1.1 Saham Syariah Yang Terdaftar  
oleh indeks saham syariah Indonesia.**

Lampiran Pengumuman No. Peng-00270/BELPOP/11-2023 tanggal 29 November 2023.  
Periode Efektif Konsituen: 1 Desember 2023 s.d. 31 Mei 2024

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ABMM	ABM Investama Tbk.
3	ACES	Aspirasi Hidup Indonesia Tbk.
4	ACST	Acset Indonusa Tbk.
5	ADRO	Alamtri Resources Indonesia Tbk.
6	AGII	Samator Indo Gas Tbk.
7	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.
8	AKRA	Akra Corporindo Tbk.
9	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
10	AUTO	Astra Otoparts Tbk.

Sumber: <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/data-saham/indeks-saham>

Perbedaan paling mendasar antara investasi syariah dan konvensional baik dalam investasi pada *financial asset* maupun investasi pada real asset

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

adalah terletak pada proses screening dalam mengkonstruksikan portofolionya. Pentingnya melakukan screening pada saham syariah untuk mengetahui juga bagaimana kondisi fundamental emiten tersebut dengan memperhitungkan *cash flow*, *debt equity ratio*, *net assets per share* dan *earnings per share* untuk melihat kinerja dan kesehatan keuangan emiten tersebut serta juga untuk memberikan penilaian kepada investor dalam mengambil langkah investasi pada pengambilan harga yang wajar dan tepat.

Guna mencapai tujuan investasi diperlukan suatu pengambilan keputusan yang telah dipertimbangkan ekspektasi *return* dan dampak risiko yang diterima. Dalam melakukan kegiatan investasi tersebut tentunya investor saham memerlukan pertimbangan pengambilan keputusan investasi untuk membeli, menjual ataupun dengan mempertahankan kepemilikan sahamnya<sup>5</sup>.

**Tabel 1.2**  
**Data Base Investor Galeri Investasi Syariah UIN Suska Riau**  
**Periode Januari 2020 – November 2024.**

No	Tahun	Jumlah Investor
1	2020	283
2	2021	56
3	2022	208
4	2023	384
5	2024	219
Total		1150

Sumber: Pojok BEI/Galeri Investasi Syariah FASIH UIN Suska Riau

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah investor dalam berinvestasi saham syariah di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau

<sup>5</sup> Ghofar Taufik and others, 'Perilaku Investor Muslim Dalam Memutuskan Investasi Saham Syariah Periode 2018-2023: Systematic Literatur Review', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9.02, (2023), 2105–13 <<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i2.8943>>. hlm. 2105.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedikit fluktuatif, yang berinvestasi untuk menjadi pelaku investor di pasar modal sebanyak 1150 investor.

Islam juga telah mengatur bagaimana sikap yang harus dilakukan oleh investor dalam berinvestasi seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an.

Surat Al Maidah Ayat 1.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوفُوا بِالْعُقُودِ ۖ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَى عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ ۗ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (Yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.

Menurut Tafsir Al-Misbah, kata *'uqūd* dalam ayat ini mencakup segala bentuk perikatan, termasuk kesepakatan finansial antara dua pihak yang saling mengikat secara hukum dan moral. Dalam dunia investasi, ini berarti setiap bentuk kontrak investasi harus dilandasi prinsip keadilan, kerelaan, dan keterbukaan antar pihak.<sup>6</sup>

Dengan demikian, latar belakang masalah ini sangat relevan dan penting untuk diteliti lebih lanjut. Novelty penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan rekomendasi praktis bagi investor dalam mengelola aset portofolio syariah serta mengembangkan screening saham syariah dan pemahaman investasi untuk pertumbuhan investasi syariah yang berkelanjutan.

<sup>6</sup> Muhammad Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*, Jil. 3 (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 3.



## B. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Adapun fenomena masalah yang teridentifikasi dalam analisis screening saham syariah untuk membangun manajemen aset portofolio investor di galeri investasi syariah UIN Suska Riau yang dapat menyebabkan ketidakpastian dan kebingungan dalam menentukan saham-saham yang layak dimasukkan dalam portofolio syariah seperti berikut:

- a. Keterbatasan dalam Pemilihan Saham: Kriteria syariah yang ketat dapat membatasi pilihan saham yang tersedia untuk dipilih dalam portofolio. Hal ini dapat mempengaruhi diversifikasi portofolio dan potensi return investasi.
- b. Tingkat Kepatuhan dan Pengawasan: Ada risiko bahwa saham-saham yang awalnya dianggap sesuai dengan prinsip syariah dapat melanggar kriteria syariah di masa depan karena perubahan bisnis atau kebijakan perusahaan. Pengawasan secara terus-menerus diperlukan untuk memastikan kepatuhan yang berkelanjutan.
- c. Performa Relatif: Saham-saham yang memenuhi kriteria syariah tidak selalu memiliki performa yang sama dengan saham-saham konvensional. Hal ini dapat mempengaruhi potensi return investasi portofolio syariah dibandingkan dengan portofolio konvensional.
- d. Kompleksitas Analisis: Analisis saham syariah sering kali melibatkan evaluasi yang lebih kompleks terkait dengan struktur keuangan perusahaan, sumber pendapatan, dan tingkat kebersihan aset. Ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memerlukan pengetahuan yang mendalam tentang prinsip-prinsip syariah serta analisis keuangan yang komprehensif.

- e. Perubahan Regulasi: Perubahan dalam peraturan syariah atau interpretasi baru terhadap kriteria syariah dapat mempengaruhi komposisi portofolio secara signifikan. Investor perlu waspada terhadap perubahan ini dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.
- f. Ketergantungan pada Data dan Informasi: Ketersediaan data yang akurat dan komprehensif mengenai saham-saham syariah dapat menjadi tantangan tersendiri. Keandalan informasi ini sangat penting untuk mengambil keputusan investasi yang tepat.
- g. Perbedaan Interpretasi: Tidak jarang terjadi perbedaan pendapat antara pakar syariah mengenai status kepatuhan suatu perusahaan terhadap prinsip syariah tertentu. Hal ini dapat menimbulkan ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan investasi.
- h. Pemahaman dan Kesadaran Investor: Investor mungkin memerlukan pemahaman yang lebih mendalam tentang prinsip-prinsip syariah dan implikasinya terhadap investasi investor. Kurangnya kesadaran ini dapat menghambat pertumbuhan pasar saham syariah secara keseluruhan.
- i. Investor kurang memiliki pemahaman kapan untuk mulai *entry* harga yang tepat dan kapan untuk *exit* atau *hold* saham yang di investasikan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menangani masalah-masalah ini membutuhkan keterampilan analitis yang kuat, pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip syariah, serta pendekatan yang fleksibel dalam membangun dan mengelola aset portofolio saham syariah yang efektif dan sesuai dengan tujuan investasi investor.

Dalam dunia keuangan modern, pengelolaan aset secara efektif menjadi keharusan bagi individu maupun institusi. Perkembangan instrumen keuangan serta dinamika ekonomi global memaksa para investor untuk memahami cara mengelola portofolio secara bijak. Manajemen portofolio bertujuan untuk memperoleh hasil optimal dengan risiko yang dapat dikendalikan.

#### 2. Pembatasan Masalah

Dari berbagai uraian yang telah dipaparkan di atas dan untuk menjaga agar alur penelitian ini lebih terarah serta menghindari pembahasan terlalu meluas dan tidak terstruktur dalam pembahasan nantinya, maka penulis membatasi penelitian ini terkait pengaruh screening saham syariah dan pemahaman investasi oleh investor terhadap manajemen aset portofolio.

#### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah yaitu :

- a. Apakah screening saham syariah berpengaruh terhadap manajemen aset portofolio di Galeri Investasi Syariah Uin Suska Riau?

- b. Apakah pemahaman investor berpengaruh terhadap manajemen aset portofolio di Galeri Investasi Syariah Uin Suska Riau?
- c. Apakah screening saham syariah dan screening saham syariah secara bersama berpengaruh terhadap manajemen aset portofolio di Galeri Investasi Syariah Uin Suska Riau?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh screening saham syariah secara parsial terhadap manajemen aset portofolio.
- b. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman investasi secara parsial terhadap manajemen aset portofolio.
- c. Untuk mengetahui pengaruh screening saham syariah dan pemahaman investasi secara simultan terhadap manajemen aset portofolio.

#### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan bisa diperoleh dari penelitian ini antara lain :

##### a. Bagi mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan referensi sebagai sumber informasi dan bacaan serta menambah pengetahuan dalam bidang kelayakan pemilihan saham syariah.

##### b. Bagi peneliti

Memberikan pengetahuan dan pemahaman pada peneliti tentang bagaimana identifikasi bisnis sektor halal dan haram.



- c. Bagi pihak lain

Memberikan masukan berupa informasi bagi kalangan investor, akademisi institusi dan juga masyarakat umum yang ingin mengetahui lebih lanjut tentang analisis screening dan pemahaman investasi dalam mengatur manajemen portofolio syariah.

#### D. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis pada penelitian implelementasi screening saham syariah oleh investor dalam membangun manajemen aset portofolio adalah sebagai berikut:

##### Hipotesis Pertama

Ho1: Tidak terdapat pengaruh *screening* saham syariah dalam membangun manajemen aset portofolio.

Ha1: Terdapat pengaruh *screening* saham syariah dalam membangun manajemen aset portofolio.

##### Hipotesis Kedua

Ho2: Tidak terdapat pengaruh pemahaman investor dalam membangun manajemen aset portofolio.

Ha2: Terdapat pengaruh pemahaman investor dalam membangun manajemen aset portofolio.

##### Hipotesis Ketiga

Ho3: Tidak terdapat pengaruh screening saham syariah dan pemahaman investor terhadap manajemen aset portofolio.

Ha3: Terdapat Pengaruh screening saham syariah dan pemahaman investor terhadap manajemen aset portofolio.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Konsep Screening Saham Syariah

###### a. Pengertian Screening Saham Syariah

*Islamic invesment theory* merupakan kerangka teori keuangan yang berpijak pada prinsip-prinsip syariah Islam yang bersumber dari Al-Qur'an, Hadis, ijma' ulama, dan qiyas. Teori ini dirancang untuk menciptakan sistem keuangan yang adil, stabil, dan etis, dengan menolak unsur riba (bunga), gharar (ketidakpastian berlebih), dan maisir (spekulasi/judi) dalam aktivitas ekonomi dan keuangan.<sup>7</sup>

Bagi investor Muslim akan sangat sulit untuk mengidentifikasi antara saham yang halal dan yang haram. Oleh karena itu perlu adanya pengklasifikasian. Pemilahan dan klasifikasi antara saham-saham syariah dan saham-saham konvensional ini dikenal dengan screening syariah<sup>8</sup>. Screening saham syariah adalah proses penyaringan saham untuk memastikan bahwa saham tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Proses ini penting bagi investor yang ingin berinvestasi sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam menginvestasikan dana yang ditempatkannya pada suatu sektor bisnis.

<sup>7</sup> Zamir Iqbal dan Abbas Mirakhor, *An Introduction to Islamic Finance: Theory and Practice* (Singapore: Wiley, 2011), hlm. 8–9.

<sup>8</sup> Siti Zumrotus Sa'adah, 'Implementasi Qa'idah Fiqhiyyah Dalam Screening Saham Syariah Pada Bursa Efek Syariah Indonesia', *TAWAZUN: Journal of Sharia Economic Law*, 5.1 (2022), 26–46 <<https://doi.org/10.21043/tawazun.v5i1.13694>>. hlm. 26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam proses screening saham syariah pada dasarnya dilakukan pada dua tahap, yaitu: *Core Business Screening* dan *Financial Ratio Screening*. *Core Business Screening* mengacu pada kegiatan usaha yang dilakukan oleh emiten yang tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah serta usaha yang tidak mengandung mudarat. Sedangkan *Financial Ratio Screening* ialah penyaringan yang dilakukan terhadap rasio keuangan perusahaan emiten<sup>9</sup>.

Praktik penyaringan saham adalah salah satu komponen penting dalam manajemen portofolio Syariah. Proses ini melibatkan penyaringan atau penyaringan saham berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh ulama Syariah yang berpengalaman. Penyaringan ini bertujuan untuk memastikan bahwa saham yang dimasukkan dalam portofolio investasi adalah saham-saham dari perusahaan yang mematuhi prinsip-prinsip Syariah, seperti larangan terhadap riba (bunga), perjudian, alkohol, dan industri yang dianggap tidak etis<sup>10</sup>.

Screening saham syariah memberikan kejelasan dan kepastian hukum bagi investor Muslim untuk berinvestasi secara halal. Selain itu, ini juga mendorong perusahaan untuk lebih transparan dan menjauhi praktik bisnis yang tidak etis. Screening ini memberikan

<sup>9</sup> Uswatun Khasanah, 'Pengaturan Dan Peran Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan Terhadap Screening Saham Pasar Modal Syariah', *Journal of Law and Policy Transformation*, 6.2 (2022), 19–41 <<https://doi.org/10.37253/jlpt.v6i2.4952>>. hlm. 21.

<sup>10</sup> Muhammad Sularno, Firman Muhammad Abdurrohman Akbar, and Bambang Dwi Hartono, 'Analisis Manajemen Portofolio Syariah: Praktik Penyaringan Saham', *Aliansi: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 18.2 (2024), 131–36 <<https://doi.org/10.46975/aliansi.v18i2.530>>. hlm.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jaminan bahwa investasi tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga sesuai dengan prinsip moral dan spiritual Islam.<sup>11</sup>

Tujuan dari indeks penyaringan keuangan syariah adalah untuk mengecualikan perusahaan-perusahaan dengan tingkat utang konvensional, likuiditas, investasi berbasis bunga dan/atau pendapatan tidak murni yang tidak dapat diterima. Idealnya, perusahaan tidak boleh meminjam berdasarkan suku bunga, atau berinvestasi pada instrumen yang mengandung utang, serta tidak menghasilkan pendapatan melalui aktivitas lain yang tidak diperbolehkan menurut syariah. Namun, pembatasan tersebut akan menyaring sebagian besar jika tidak seluruh saham yang tersedia di pasar, bahkan yang terdaftar di negara-negara Islam<sup>12</sup>.

Untuk membuktikan hubungan agama dengan perilaku individu dalam menentukan pilihan investasi, maka dibuatlah model berdasarkan studi literatur yang dilakukan. Ada beberapa faktor yang menjadi pertimbangan dalam melakukan pertimbangan tersebut, yaitu tujuan investasi, tanggung jawab keuangan, pilihan tabungan, sumber informasi, pemenuhan kebutuhan keuangan. Temuan menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara agama dan perilaku investasi, yang bergantung pada tingkat agama seorang investor. Setiap penganut agama yang berbeda mempunyai pandangan dan perilaku investasi

<sup>11</sup> Tarmizi, A. Z., 'Investasi Saham Syariah di Indonesia: Regulasi dan Praktik', Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia, 8.1 (2021), 11–25. hlm. 13.

<sup>12</sup> Abdullah Mohammed Ahmed Ayedh, Amir Shaharuddin, and Muhammad Iqmal Hisham Kamaruddin, 'Shariah Screening Methodology: Does It "Really" Shariah Compliance?', *Iqtishadia*, 12.2 (2019), 144 <<https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v12i2.5573>>. hlm. 146.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing-masing sesuai dengan kebutuhan masing-masing yang pada dasarnya terbukti mempunyai hubungan yang signifikan dengan perilaku investasi individu<sup>13</sup>.

#### b. Mekanisme Screening Saham Syariah

Dalam proses screening saham-saham yang akan terindeks syariah ada dua standardisasi yang dilakukan yaitu: Screening Rasio Keuangan dan *Core Business Screening*<sup>14</sup>. *Core Business Screening* dilakukan mengenai penyaringan model bisnis dan kegiatannya yang tentunya harus menerapkan prinsip syariah dan bisnis yang tidak mengandung mudharat. Pasal 1-3 nomor 15/POJK.01/2015 tentang Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal mengatur rincian model usaha dan kegiatan, cara pengelolaan dan kekayaan yang sejalan dan menjalankan prinsip syariah, serta tidak memuat unsur perjudian, jasa keuangan ribawi, gharar, menghasilkan, mendistribusikan, mentransaksikan, dan menampung antara haram li-zatihi dan haram li-gairih.

Berikut ini adalah tahapan dalam mekanisme screening saham syariah yaitu, mengumpulkan informasi dari perusahaan terbuka (emiten), khususnya laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan tengah tahunan yang telah diaudit. Data yang dikumpulkan meliputi,

<sup>13</sup> Zamzuri Zakaria, Salmy Edawati Yaacob, and Nurulashiqin Mahmud Zuhudi, 'The Relationship between Investor Behaviours with Fatwa Coordination of Amanah Saham Nasional (ASN) and Amanah Saham Bumiputera (ASB)', *Samarah*, 7.1 (2023), 499–520 <<https://doi.org/10.22373/sjhk.v7i1.16015>>. hlm. 507.

<sup>14</sup> Kefi Miftachul Ulum and Muhammad Khoirul Ulum, 'Screening Standards in Sharia Capital Market Investor Legal Protection', *El-Mashlahah*, 13.1 (2023), 77–91 <<https://doi.org/10.23971/el-mashlahah.v13i1.5791>>. hlm. 82.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber pendapatan, struktur bisnis, struktur permodalan (hutang dan modal), jenis aset yang dimiliki perusahaan.<sup>15</sup>

Proses penyaringan untuk penyaringan rasio keuangan adalah penyaringan berdasarkan beberapa hal data perusahaan dan rasio keuangannya. Pasal 2 ayat 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2017 Tentang Kriteria dan Daftar Efek Syariah yang memuat penyaringan rasio keuangan wajib diterbitkan oleh emiten yang rasio keuangannya distandarisasi dari akumulasi hutang berbasis margin terhadap total aset dengan batas paling banyak 45% (empat puluh lima persen) dan akumulasi pendapatan berbasis bunga dan pendapatan non-bunga lainnya. Pendapatan non halal terhadap total pendapatan usaha dan pendapatan lainnya paling banyak 10% (sepuluh persen). Hingga saat ini, pengakuan perusahaan-perusahaan syariah dilakukan dengan melakukan proses screening syariah terhadap surat berharga seperti saham biasa, waran dan hak memesan efek yang dapat dialihkan yang tercatat di pasar bursa.

Diterapkannya proses screening ini ditujukan bagi para investor sekaligus sebagai wujud perlindungan bagi para investor dari berbagai praktik terlarang dan ini merupakan langkah positif sebagai bentuk jaminan atas kesyariahan dalam investasi suatu saham yang dilakukan, keberadaan screening ini sekaligus sebagai bentuk wujud perlindungan dan jaminan kesyariahan yang ditujukan bagi para investor dari

<sup>15</sup> Otoritas Jasa Keuangan, *Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2017 Tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah*, hlm. 5.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

praktik-praktik transaksi terlarang yang kontradiksi dengan ajaran syariah, seperti perjudian, minuman keras, riba dan lain sebagainya. Perlindungan investor ini merupakan suatu bagian yang sangat penting jika kita melihat keinginan masyarakat yang ingin terhindar dari praktik riba, judi dan praktik terlarang lainnya yang tentu sangat perlu untuk tetap diperhatikan. Hal tersebut dilatarbelakangi karena selama ini posisi yang ditempati oleh seorang atau lembaga yang melakukan investor merupakan pihak yang menempati posisi yang lemah dalam menerima segala risiko yang suatu saat berpotensi menimbulkan adanya kerugian dari nilai posisi investasi yang investor lakukan dalam pasar modal<sup>16</sup>.

## 2. Saham Syariah

### a. Pengertian Saham Syariah

Pasar modal merupakan salah satu pasar keuangan (*Financial Market*) yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Perolehan dana dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Pasar modal memperjualbelikan efek (surat berharga atau securities) seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain lain<sup>17</sup>.

<sup>16</sup> Abdul Hafiz and Abdul Mujib, 'Screening Sebagai Upaya Perlindungan Hukum Bagi Investor Saham Syariah Di Indonesia', *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6.6 (2024), 5437–51 <<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i6.1572>>. hlm. 5438.

<sup>17</sup> Aditya Bimantara, Ummi Ainun Nadhiroh, and Erlina Komaruljannah, 'Strategi Peningkatan Daya Saing Saham Dan Obligasi Syariah Dalam Menghadapi Masa Pandemi Dengan Metode SWOT', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7.03 (2021), 1835–44 <<https://doi.org/10.29040/jiei.v7i3.3614>>. hlm. 1836.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Investasi dalam Islam dilakukan dengan niat yang sesuai dengan ajaran Islam. Pengajaran investasi Islam juga mengakui adanya keuntungan, seperti halnya investasi dalam pandangan ekonomi kapitalis. Namun, dalam Islam, tujuan yang paling penting dalam berinvestasi adalah masalah, yaitu kepentingan yang baik bagi kehidupan manusia sebagai hamba Allah, baik dalam kehidupan dunia maupun kehidupan akhirat. Untuk mendapatkan manfaat yang positif, investasi Islam harus didasarkan pada niat yang baik dan pengelolaan yang sesuai dengan ajaran hukum Islam. Investasi dalam perspektif Islam harus menekankan konteks mudharabah dan musyarakah. Kedua belah pihak harus berkomitmen untuk berbagi keuntungan dan kerugian secara proporsional sesuai dengan jumlah kontribusi dan negosiasi yang disepakati bersama<sup>18</sup>.

Saham Syariah, Sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Dalam hal ini saham syariah instrumen penyertaan modal seseorang atau lembaga dalam suatu perusahaan yang merupakan tanda penyertaan atau pemilikan seorang atau badan hukum dalam suatu perusahaan<sup>19</sup>.

<sup>18</sup> Rizka Andinata, Irfan. Akbar, Fatawir. Amelia, 'Investasi Saham Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Dan Hukum Islam', *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1.6 (2023), 340–348, hlm. 340.

<sup>19</sup> Farida Boangmanalu, Zikri Rahman, and Nurul Jannah, 'Peran Pasar Modal Syariah Dalam Perekonomian Indonesia', *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, 2.2 (2021), 75–94 <<https://doi.org/10.56114/al-sharf.v2i2.197>>. hlm. 82.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saham adalah satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrumen finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan. Saham adalah surat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan yang sudah memiliki status *go public* dimana kepemilikannya ditentukan oleh nominal dan persentase<sup>20</sup>. Saham atau bursa saham merupakan masalah baru yang muncul belakangan dan dijumpai dalam literatur fikih kontemporer dalam pembahasan syirkah (perserikatan dagang atau perkongsian) yang kemudian dikenal dengan istilah syirkah al-asham (perserikatan saham atau modal). Dalam akad ini tujuan dari pemilik atau pembeli saham adalah menerima pengembalian sesuai dengan persentase modalnya apabila perusahaan yang menerbitkan saham tersebut mengalami keuntungan. Sebaliknya jika perusahaan mengalami kerugian, pemilik saham pun ikut serta menanggung kerugian tersebut sesuai dengan persentase modalnya<sup>21</sup>.

Saham merupakan surat bukti yang kepemilikan bagian modal dari perusahaan yang memberi hak atas dividen dan sebagainya menurut besar kecilnya modal yang di tanamkan. Sedangkan Bursa Efek Indonesia (BEI) mendefinisikan saham syariah adalah merupakan efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di Pasar Modal. Definisi saham dalam konteks saham syariah merujuk

<sup>20</sup> Arif Furohman and others, 'Investasi Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah', *JURNAL Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital*, 2.2 (2023), 111–24 <<https://doi.org/https://doi.org/10.58222/jemakbd.v2i2.438>>. hlm. 112.

<sup>21</sup> Yenni Batubara, 'Analisis Masalah: Pasar Modal Syariah Sebagai Instrumen Investasi Di Indonesia', *HUMAN FALAH: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7.2 (2020) <<https://doi.org/10.30829/hf.v7i2.7246>>. hlm. 246.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada definisi saham pada umumnya yang diatur dalam undang-undang maupun peraturan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) lainnya<sup>22</sup>.

Saham syariah merupakan perusahaan yang berbasis ekuitas dan memenuhi prinsip islami. Objek dari transaksi saham Syariah adalah berupa kepemilikan perusahaan. Oleh karenanya, saham akan dikeluarkan oleh perusahaan sedangkan negara tidak dapat menerbitkan saham. Hubungan antara investor dengan perusahaan penerbit saham atau emiten merupakan hubungan kepemilikan bisa jadi investor adalah pemilik atau pemegang saham dari perusahaan. Pengeluaran saham syariah akan mempengaruhi bentuk modal suatu perusahaan sehingga berdampak pada komposisi kepemilikan saham perusahaan jumlah saham yang di miliki bisa menunjukkan presentase kepemilikan perusahaan. Faktor yang mempengaruhi harga pasar saham syariah, seperti kinerja industri, aksi korporasi, kondisi ekonomi, gosip juga dapat mempengaruhi harga saham syariah dan juga kondisi politik bahkan isu. Meskipun begitu, faktor terpenting dalam perkembangan harga saham syariah adalah kinerja perusahaan. Secara teori, harga saham syariah merupakan penjelasan dari kinerja perusahaan. Oleh sebab itu, penjelasan utama investor dalam memilih dan memilih saham syariah adalah berdasarkan kinerja perusahaan<sup>23</sup>.

<sup>22</sup> Faisal Fajar, Rizali Rizali, and Noor Rahmini, 'Kontribusi Saham Syariah, Sukuk, Reksadana Syariah Dan Saham Konvensional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional', *Syntax Idea*, 4.1 (2022), 77 <<https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v4i1.1750>>. hlm. 82.

<sup>23</sup> Maria Ulfa and Nadia Roosmalitas Sari, 'Pengaruh Sukuk, Reksadana Dan Saham Syariah Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2017-2020', *JEMBA Jurnal*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengetahuan Investasi menurut Adiningtyas & Hakim (2022) adalah pemahaman dasar mengenai investasi seperti keadaan saat berinvestasi, pertimbangan dalam melakukan transaksi pada efek, mengerti risiko dan laba setelah berinvestasi. Sistem online trading adalah sebuah sistem untuk bertransaksi instrumen keuangan di pasar modal. Sistem online trading tidak hanya untuk pasar modal konvensional namun juga di pasar modal syariah.

Sistem Online Trading Syariah sangat penting dalam berinvestasi di pasar modal syariah hal ini dikarenakan berkaitan dengan keabsahan suatu transaksi saat berinvestasi. Motivasi Investasi adalah sebuah situasi dalam diri atau dipengaruhi oleh keadaan lingkungan yang membuat seseorang tersebut berkeinginan untuk melakukan investasi<sup>24</sup>.

Teori pertumbuhan ekonomi yang dikemukakan oleh Keynes menyebutkan investasi menjadi salah satu variabel pendukung dalam mempengaruhi suatu pertumbuhan ekonomi. Saham sebagai salah satu pembentuk modal dalam instrumen investasi memainkan peran penting dalam suatu perekonomian sebagai pembentuk modal dalam memperbesar kapasitas produksi, menaikkan pendapatan nasional

*Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1.4 (2022), 555–67 <<https://doi.org/https://doi.org/10.53625/jemba.v1i4>>. hlm. 559.

<sup>24</sup> Abil Yositya Indah Mauliza and Clarashinta Canggih, 'Minat Berinvestasi Pada Saham Syariah: Pengaruh Pengetahuan Investasi, Sistem Online Trading Syariah, Dan Motivasi', *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 5.1 (2023), 36–50 <<https://doi.org/10.35829/econbank.v5i1.284>>. hlm. 37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun menciptakan lapangan kerja baru serta meningkatkan pendapatan pajak bagi pemerintah<sup>25</sup>.

b. Landasan Hukum Saham Syariah

Landasan hukum saham syariah adalah Al-Qur'an yang menjadi referensi untuk dakwaan investasi saham seperti yang dijelaskan di bawah ini adalah argumen yang digunakan sebagai dasar untuk diterbitkannya Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) seperti:

1) Fatwa DSN-MUI No. 40 Tahun 2003

Dalam fatwa DSN-MUI No. 40 Tahun 2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal ini memuat beberapa hal penting antara lain :

- 1.1) Mengatur emiten yang menerbitkan Efek Syariah.
- 1.2) Mengatur Kriteria dan Jenis Efek Syariah.
- 1.3) Mengatur Transaksi Efek yang Dilarang di Pasar Modal Syariah.
- 1.4) Fatwa DSN No. 40 tahun 2003 menjadi landasan OJK dalam menentukan kriteria seleksi Daftar Efek Syariah (DES).

2) Fatwa DSN-MUI No. 80 Tahun 2011

Dalam fatwa DSN-MUI No. 80 Tahun 2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan efek

<sup>25</sup> Dwi Nurhidayah, Amalia Nuril Hidayati, and Muhammad Alhada Fuadilah Habib, 'Pengaruh Inflasi, Saham Syariah, Sukuk Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020', *Jurnal Sinar Manajemen*, 9.1 (2022), 158–69 <<https://doi.org/10.56338/jsm.v9i1.2435>>. hlm. 162.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek ini memuat beberapa hal penting antara lain :

- 2.1) Spesifik mengatur terkait jenis transaksi mana yang boleh dan tidak boleh sesuai prinsip Syariah dalam mekanisme perdagangan efek bersifat ekuitas di pasar reguler bursa efek.
  - 2.2) Fatwa DSN No.80 tahun 2011 menjadi landasan dalam pengembangan Sharia Online Trading System (SOTS).
  - 2.3) Merupakan fatwa yang memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan pasar modal syariah, karena fatwa tersebut menjadi pedoman yang memudahkan investor dalam melaksanakan transaksi efek di Bursa yang sesuai dengan prinsip syariah.
- 3) Fatwa DSN-MUI No. 135 Tahun 2020

Dalam fatwa DSN-MUI No. 135 Tahun 2020 tentang saham ini memuat beberapa hal penting antara lain :

- a) Membahas lebih lanjut mengenai ketentuan dan batasan tentang Saham Perusahaan dari Aspek Syariah.
- b) Mengatur kriteria, penerbitan, dan pengalihan Saham Syariah secara komprehensif dan detail.
- c) Melengkapi fatwa DSN-MUI No.40 tahun 2003 dan fatwa DSN-MUI No.80 tahun 2011.

Fatwa-fatwa ini memberikan panduan teknis dan substantif mengenai transaksi, kepemilikan, dan mekanisme perdagangan saham

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sesuai syariah.<sup>26</sup> Serta peraturan otoritas jasa keuangan (OJK) sebagai regulator keuangan mengembangkan ekosistem pasar modal syariah Peraturan ini mengatur bagaimana efek (terutama saham) dikategorikan sebagai syariah, termasuk kriteria keuangan dan kegiatan usaha yang harus dipenuhi emiten melalui regulasi berikut<sup>27</sup>:

- 1) POJK No. 15/POJK.04/2015: Tentang Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Peraturan ini diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mendukung pengembangan pasar modal syariah di Indonesia. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas di pasar modal syariah memenuhi prinsip-prinsip hukum Islam (syariah), sekaligus memberi kepastian hukum bagi pelaku usaha, investor, dan pengelola produk investasi syariah.

- 2) POJK No. 35/POJK.04/2017: Tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah.

POJK ini diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lanjutan dari upaya penguatan pasar modal syariah di Indonesia. Tujuannya adalah untuk; Menetapkan kriteria teknis bagi efek (saham, sukuk, dll.) agar dikategorikan sebagai efek syariah, Menjadi dasar hukum dalam penyusunan dan penerbitan

<sup>26</sup> Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia, *Himpunan Fatwa DSN-MUI*, Edisi Lengkap (Jakarta: DSN-MUI, 2021), hlm. 120–145.

<sup>27</sup> Otoritas Jasa Keuangan, POJK No. 35/POJK.04/2017 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah, <https://www.ojk.go.id>, diakses Mei 2025.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Efek Syariah (DES) oleh OJK, Memberikan kepastian dan perlindungan hukum bagi investor syariah.

- 3) SEOJK No. 31/SEOJK.04/2015: Tentang Penerbitan Daftar Efek Syariah oleh OJK.

Surat Edaran OJK (SEOJK) ini diterbitkan untuk; Memberikan petunjuk teknis tentang bagaimana proses penerbitan Daftar Efek Syariah (DES) dilakukan, Melengkapi aturan POJK No. 35/2017, yang menetapkan kriteria efek syariah, Menjamin transparansi dan kepastian dalam publikasi daftar saham yang sesuai prinsip syariah.

Adapun landasan hukum saham syariah terdapat pada Al-Qur'an yakni surat Al-Baqarah ayat 275 sebagai berikut.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Serta juga terdapat pada surat an-nisa ayat 29 sebagai berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً  
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

c. Perbedaan Saham Syariah dan Konvensional

Mekanisme transaksi konvensional tidak menetapkan batasan apapun dan bersifat bebas, sedangkan mekanisme transaksi syariah diatur secara ketat, dana yang ditanamkan tidak digunakan untuk mengarahkan bidang yang tidak sesuai dengan syariat islam. Selain itu, pasar modal syariah bebas dari transaksi ribawi, gharar, manipulatif dan judi<sup>28</sup>.

**Tabel 2.1**  
**Perbedaan Saham Syariah Dan Konvensional**

No	Perbedaan Saham Syariah dan Konvensional	
	Saham Syariah	Saham Konvensional
1	Investasi pada perusahaan yang berkegiatan usaha sesuai prinsip syariah (bukan jasa keuangan riba, minuman keras, rokok, dll).	Investasi pada perusahaan untuk semua kegiatan usaha.
2	Mekanisme transaksi sesuai syariah (bebas bunga/riba, gambling dan spekulatif).	Mekanisme transaksi konvensional (terdapat bunga/riba, dapat mengandung transaksi tidak jelas dan spekulatif).
3	Prinsip bagi hasil, jual beli	Perangkat suku bunga.

<sup>28</sup> Reynold Eric and Syamsul Huda, 'Perbandingan Pasar Modal Syariah Dan Konvensional Di Indonesia', *YUME: Journal of Management*, 5.2 (2022), 456–62 <<https://doi.org/10.2568/yum.v5i3.2162>>. hlm. 522.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dan sewa.	
4	Orientasi keuntungan baik untuk dunia maupun akhirat.	Orientasi keuntungan secara general.
5	Ada pengawas syariah.	Tidak ada pengawas syariah.
6	Saham syariah dengan kontrak mudharabah dan musyarakah ditetapkan berdasarkan persetujuan sahibbul maal (investor) dan Perusahaan sebagai mudharib untuk suatu periode tertentu.	Saham dapat di perdagangkan kapan saja di pasar sekunder tanpa memerlukan persetujuan dari perusahaan yang mengeluarkan saham..
7	Landasan hukum pasar modal syariah pada dasarnya adalah Al- Qur'an dan Hadis di pertegas dengan Fatwa Dewan Syariah Nasinonal (DSN).	Landasan hukum pasar modal konvensional adalah Undang-Undang Pasar Modal yaitu Undang-Undang No.8 tahun 1995.
8	Indeks harga saham syariah ialah JII (Jakarta Islamic Index) dan DES (Daftar Efek Syariah ).	Indeks harga sah Konvensional antara lain IHSG, LQ45, Kompas 100 dll.

Sumber: Reynold Eric and Syamsul Huda, 'Perbandingan Pasar Modal Syariah Dan Konvensional Di Indonesia'.

d. Pembagian Indeks Saham Syariah

Indeks saham syariah adalah ukuran statistik yang mencerminkan pergerakan harga sekumpulan saham syariah yang diseleksi berdasarkan kriteria tertentu. Adapun penyeleksian saham syariah dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan menerbitkan Daftar Efek Syariah (DES), artinya BEI tidak melakukan seleksi saham syariah, melainkan menggunakan DES sebagai acuan untuk pemilihannya.

Salah satu tujuan dari indeks saham syariah adalah untuk memudahkan investor dalam mencari acuan dalam berinvestasi syariah di pasar modal. Pengembangan indeks saham syariah terus dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh BEI melihat kepada kebutuhan dari pelaku industri pasar modal. Saat ini, terdapat 5 (lima) indeks saham syariah di pasar modal Indonesia<sup>29</sup>.

1) Indeks Saham Syariah Indonesia

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 adalah indeks komposit saham syariah yang tercatat di BEI. ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah yang tercatat di BEI. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK dan tercatat di papan utama dan papan pengembangan BEI. Konstituen ISSI diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam setahun, setiap bulan Mei dan November, mengikuti jadwal review DES. Oleh sebab itu, setiap periode seleksi, selalu ada saham syariah yang keluar atau masuk menjadi konstituen ISSI. Metode perhitungan ISSI mengikuti metode perhitungan indeks saham BEI lainnya, yaitu rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar dengan menggunakan Desember 2007 sebagai tahun dasar perhitungan ISSI.

2) Jakarta Islamic Index

Jakarta Islamic Index (JII) adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Sama seperti ISSI,

<sup>29</sup> <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/> di akses pada tanggal 18 Mei 2024.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

review saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal review DES oleh OJK.

BEI menentukan dan melakukan seleksi saham syariah yang menjadi konstituen JII. Adapun kriteria likuiditas yang digunakan dalam menyeleksi 30 saham syariah yang menjadi konstituen JII adalah sebagai berikut:

- a) Saham syariah yang masuk dalam konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) telah tercatat selama 6 bulan terakhir.
  - b) Dipilih 60 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir.
  - c) Dari 60 saham tersebut, kemudian dipilih 30 saham berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian di pasar regular tertinggi.
  - d) 30 saham yang tersisa merupakan saham terpilih.
- 3) Jakarta Islamic Index 70

Jakarta Islamic Index 70 (JII70 Index) adalah indeks saham syariah yang diluncurkan BEI pada tanggal 17 Mei 2018. Konstituen JII70 hanya terdiri dari 70 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Sama seperti ISSI, review saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal review DES oleh OJK. BEI menentukan dan melakukan seleksi saham syariah yang menjadi konstituen JII70. Adapun kriteria likuiditas yang digunakan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyeleksi 70 saham syariah yang menjadi konstituen JII70 adalah sebagai berikut:

- a) Saham syariah yang masuk dalam konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) telah tercatat selama 6 bulan terakhir.
  - b) Dipilih 150 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir.
  - c) Dari 150 saham tersebut, kemudian dipilih 70 saham berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian di pasar regular tertinggi.
  - d) 70 saham yang tersisa merupakan saham terpilih.
- 4) IDX-MES BUMN 17

Indeks yang mengukur kinerja harga dari 17 saham syariah yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan afiliasinya yang memiliki likuiditas baik dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. IDX-MES BUMN 17 merupakan kerja sama antara PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Perkumpulan Masyarakat Ekonomi Syariah (MES). BEI menentukan dan melakukan seleksi saham syariah yang menjadi konstituen IDX-MES BUMN 17. Adapun kriteria yang digunakan dalam menyeleksi 17 saham syariah yang menjadi konstituen IDX-MES BUMN 17 adalah sebagai berikut:

- a) Saham syariah yang masuk dalam konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Saham BUMN atau afiliasinya.
- c) Dari saham semesta yang ada, dipilih 17 saham konstituen berdasarkan likuiditas dan fundamentalnya.

5) IDX SHARIA GROWTH

IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) adalah indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham syariah yang memiliki tren pertumbuhan laba bersih dan pendapatan relatif terhadap harga dengan likuiditas transaksi serta kinerja keuangan yang baik. IDX Sharia Growth diluncurkan pada tanggal 31 Oktober 2022. Sama seperti ISSI, review saham syariah yang menjadi konstituen IDX Sharia Growth dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal review DES oleh OJK. BEI menentukan dan melakukan seleksi saham syariah yang menjadi konstituen IDX Sharia Growth. Adapun kriteria yang digunakan dalam menyeleksi 30 saham syariah yang menjadi konstituen IDX Sharia Growth adalah sebagai berikut:

- a) Saham syariah yang masuk dalam konstituen Indeks Jakarta Islamic Index (JII70).
- b) Membukukan laba bersih dan tidak memiliki rasio price-to-earnings (PER) bernilai ekstrem.

30 saham syariah dengan nilai skor tren pertumbuhan rasio price-to-earnings ratio (PER) dan tren pertumbuhan rasio price-to-sales ratio (PSR) tertinggi terpilih menjadi konstituen indeks.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Jenis Papan Pencatatan Saham

1) Papan Utama

Papan utama adalah papan pencatatan saham yang diperuntukan bagi emiten berskala besar dan mempunyai rekam jejak yang signifikan. Setidaknya perusahaan sudah memiliki aset senilai Rp100 miliar setelah dikurangi aset tak berwujud, aset pajak tangguhan, total liabilitas dan kepentingan non pengendali. Masa operasional perusahaan sekurang-kurangnya berjalan selama 3 tahun.

Saham-saham papan utama harus mencatatkan laba bersih usaha minimal 1 tahun. Ketentuannya adalah emiten wajib memiliki laporan keuangan minimal 3 tahun terakhir dengan syarat 2 tahun audit dengan opini wajar tanpa modifikasi.

Adapun beberapa ketentuan lainnya yang membedakan papan utama dengan papan pengembangan dan akselerasi. Dilansir dari laman resmi IDX, di bawah ini adalah ketentuan dan syarat pencatatan di papan utama:

- a) Status badan hukum perusahaan berupa Perseroan Terbatas (PT).
- b) Masa operasional dengan pembukuan pendapatan usaha  $\geq 36$  bulan.
- c) Menghasilkan laba usaha minimal dalam 1 tahun terakhir

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Memiliki laporan keuangan yang sudah diaudit minimal 3 tahun terakhir.
- e) Memiliki keuangan berupa aktiva berwujud bersih  $\geq$  Rp100 miliar.
- f) Terdapat minimal 300 juta saham yang ditawarkan ke publik. Ketentuan yang menyertai terdiri dari nilai ekuitas di bawah Rp500 miliar dengan total saham 20%, nilai ekuitas Rp500 miliar-Rp2 triliun dengan total saham 15%, dan nilai ekuitas di atas Rp2 triliun dengan total saham 10%.
- g) Jumlah pemegang saham  $\geq$  1000 pihak.
- h) Harga saham perdana  $\geq$  Rp100.
- i) Jenis bentuk penggunaannya, yakni *full commitment*.

**Tabel 2.2**  
**Papan Saham Utama**

No	Kode	Nama Perusahaan	Jumlah Saham
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	1.924.688.333
2	ABMM	ABM Investama Tbk.	2.753.165.000
3	ACES	Aspirasi Hidup Indonesia Tbk.	17.150.000.000
4	ACST	Acset Indonusa Tbk.	12.675.160.000
5	ADRO	Alamtri Resources Indonesia Tbk.	31.985.962.000
6	AGII	Samator Indo Gas Tbk.	3.066.660.000
7	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.	9.311.800.000
8	AKRA	Akra Corporindo Tbk.	20.073.474.600
9	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	24.030.764.725
10	AUTO	Astra Otoparts Tbk.	4.819.733.000

Sumber : <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/>

**2) Papan Pengembangan**

Papan pengembangan adalah jenis papan pencatatan khusus perusahaan yang mempunyai outlook berkembang tapi belum memperoleh keuntungan. Dengan kata lain, emiten harus memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proyeksi tahun kedua sampai dengan tahun keenam terkait laba bersih dan laba usaha. Maka dari itu, papan pengembangan kerap disebut sebagai papan yang juga diperuntukan bagi perusahaan yang sedang dalam masa penyehatan laporan keuangan

Apa yang membedakan papan pengembangan dengan papan utama dan papan akselerasi? Berikut keterangannya berdasarkan laman resmi IDX.

- a) Status badan hukum perusahaan berupa Perseroan Terbatas (PT).
- b) Masa operasional  $\geq 12$  bulan.
- c) Perusahaan belum menghasilkan laba usaha dengan syarat proyeksi tahun ke-2 sampai dengan tahun ke-6 laba usaha dan laba bersih.
- d) Memiliki laporan keuangan yang sudah diaudit minimal 1 tahun terakhir dengan opini wajar tanpa modifikasi.
- e) Memiliki keuangan berupa aktiva berwujud bersih  $\geq$  Rp5 miliar atau laba usaha  $\geq$  Rp1 miliar dan nilai kapitalisasi saham  $\geq$  Rp100 miliar atau pendapatan usaha  $\geq$  Rp40 miliar dan nilai kapitalisasi saham  $\geq$  Rp200 miliar.
- f) Terdapat minimal 150 juta saham yang ditawarkan ke publik. Ketentuan yang menyertai terdiri dari nilai ekuitas di bawah Rp500 miliar dengan total saham 20%, nilai ekuitas Rp500 miliar-Rp2 triliun dengan total saham 15%, dan nilai ekuitas di atas Rp2 triliun dengan total saham 10%.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g) Jumlah pemegang saham  $\geq 500$  pihak.
- h) Harga saham perdana  $\geq \text{Rp}100$
- i) Jenis bentuk penjaminannya, yakni full commitment.

**Tabel 2.3**  
**Papan Saham Pengembangan**

No	Kode	Nama Perusahaan	Jumlah Saham
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.	589.896.800
2	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	220.000.000
3	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	612.248.000
4	AKSI	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk.	720.000.000
5	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk,	507.665.055
6	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk.	3.816.000.000
7	APII	Arita Prima Indonesia Tbk.	1.075.760.000
8	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.	592.280.000
9	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.	2.343.750.000
10	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	2.616.500.000

Sumber : <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/>

### 3. Pemahaman Investasi

Pemahaman investasi memberikan berbagai informasi tentang penggunaan sebagian sumberdaya yang ada untuk mendapatkan profit di jangka panjang. Data didapatkan melalui suatu pendidikan dan edukasi dari beberapa bacaan atau literatur yang mampu di cerna oleh otak manusia<sup>30</sup>.

Pemahaman tentang investasi sangat diperlukan bagi calon investor dalam melakukan kegiatan investasi. Terutama tentang dasar investasi seperti jenis investasi, laba dalam kegiatan investasi, maupun dampak yang akan didapat setelah melakukan investasi. Dalam melakukan

<sup>30</sup> Devina Nadila and others, 'Pemahaman Investasi, Motivasi Investasi Dan Minat Investasi Di Pasar Modal', *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis*, 1.2 (2023), 104–109. hlm. 105.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan investasi investor akan di hadapkan pada dua kemungkinan yaitu *return* dan *risk*<sup>31</sup>.

Berdasarkan *behavioral finance theory* pemahaman investasi adalah suatu informasi yang berisi bagaimana cara mengelola sebagian uang atau sumber daya yang ada agar memperoleh keuntungan di masa depan. Dalam berinvestasi dibutuhkan pengetahuan yang luas terkait investasi, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisa saham-saham mana yang akan dibeli, mana yang akan dijual, dan mana yang tetap dimiliki sehingga terhindar dari kerugian yang akan terjadi saat berinvestasi<sup>32</sup>. memiliki pengetahuan dasar investasi bertujuan untuk menghindarkan investor dari praktik investasi yang tidak rasional (gambling), budaya ikut-ikutan, penipuan, dan risiko kerugian.

Kurangnya pemahaman investasi dapat menyebabkan keputusan investasi yang impulsif yang tidak dipikirkan dengan matang, dapat mengakibatkan kerugian atau kekecewaan finansial. Untuk mendukung pemahaman investasi penting untuk mengedukasi individu tentang konsep dan prinsip investasi, serta menyediakan akses ke informasi yang dapat diandalkan dan dapat dipercaya tentang peluang investasi potensial<sup>33</sup>.

<sup>31</sup> Nurul Izzati Agestina, Moh. Amin, and Siti Aminah Anwar, 'Analisis Pengaruh Modal Minimal, Pemahaman Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam', *E-JRA: E\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 09.01 (2020), 60–68. hlm. 62

<sup>32</sup> Kumpulan Hasil and Riset Mahasiswa, 'Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal, Persepsi Return, Persepsi Risiko, Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar Dalam Berinvestasi', *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 6.3 (2024), 599–615. hlm. 603.

<sup>33</sup> Shivy Indah Novisari and Wahyu Widarjo, 'The Effect of Investment Understanding, Minimum Capital, and Return Expectations on Crypto Investment Interest on Indonesian Milenial Generation', *International Journal of Business, Economics and Law*, 28.3 (2023), 19–30. hlm. 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun Teori signaling saham menjelaskan bagaimana perusahaan dapat menyampaikan informasi kepada investor melalui tindakan atau keputusan keuangan yang bersifat informatif. Dalam dunia keuangan, terdapat asimetris informasi antara pihak internal perusahaan (seperti manajemen) dan pihak eksternal (seperti investor). Untuk mengurangi kesenjangan informasi ini, manajemen dapat mengirimkan sinyal melalui kebijakan-kebijakan tertentu, seperti pembagian dividen, penerbitan saham, atau pengambilan utang. Salah satu bentuk sinyal yang umum digunakan adalah pembayaran dividen. Ketika perusahaan meningkatkan dividen, hal ini sering diartikan oleh pasar sebagai indikasi bahwa manajemen yakin terhadap prospek keuangan perusahaan di masa mendatang<sup>34</sup>. Sebaliknya, tindakan seperti emisi saham baru kadang dipandang sebagai sinyal negatif karena bisa menunjukkan bahwa perusahaan memerlukan dana tambahan, atau bahwa saham dinilai terlalu tinggi<sup>35</sup>.

Agar sinyal ini efektif, ia harus bersifat kredibel, yaitu hanya bisa dilakukan oleh perusahaan yang benar-benar dalam kondisi baik. Jika tidak ada biaya atau risiko yang ditanggung saat memberikan sinyal, maka perusahaan berkualitas rendah pun bisa meniru tindakan tersebut. Oleh

<sup>34</sup> Eugene F. Brigham and Joel F. Houston, *Fundamentals of Financial Management*, 15th edn (Boston: Cengage Learning, 2019), hlm. 438.

<sup>35</sup> Ross, Stephen A., 'The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach', *The Bell Journal of Economics*, 8.1 (1977), 23–40 <https://doi.org/10.2307/3003485>. hlm. 25.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu, biaya sinyal (*signal cost*) menjadi elemen penting dalam menjaga kredibilitas sinyal ke pasar<sup>36</sup>

#### a. Pengertian Investasi

Istilah investasi berasal dari bahasa Latin, yaitu *investire* (memakai), sedangkan dalam bahasa Inggris disebut dengan *investment*. Secara definitif, investasi diartikan sebagai penanaman modal dan penempatan aset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya di masa mendatang. Sedangkan investasi keuangan adalah menanamkan dana pada suatu surat berharga yang diharapkan akan meningkat nilainya di masa mendatang<sup>37</sup>.

Investasi menurut Tandelilin (2010) adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa mendatang. Secara umum tujuan seseorang berinvestasi adalah untuk memperoleh aset tambahan. Secara khusus alasan mengapa seseorang berinvestasi, yaitu untuk meningkatkan kesuksesan para penanam modal di kemudian hari. Seseorang melakukan investasi untuk menghindari terjadinya inflasi yang akan menurunkan nilai kekayaannya, dorongan menghemat pajak dengan kebijakan pemberian pelayanan perpajakan kepada para investor. Investasi dilakukan pada

<sup>36</sup> Spence, Michael, 'Job Market Signaling', *The Quarterly Journal of Economics*, 87.3 (1973), 355–374 <https://doi.org/10.2307/1882010>. hlm. 360.

<sup>37</sup> K Saran Sitasi: Midsen and A N Ahmad, 'Hukum Akad Dan Investasi Pada Asuransi Dalam Perspektif Fikih Muamalah', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9.1 (2023), 1104–17 <<https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/7988>>. hlm. 1109.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saat seseorang tidak ingin seluruh penghasilannya dikeluarkan untuk melakukan konsumsi, melainkan bertujuan untuk memperbanyak uangnya untuk konsumsi di masa yang akan datang. Tujuan investasi dapat dikatakan sebagai konsumsi yang ditunda<sup>38</sup>.

Investasi adalah salah satu kegiatan dalam perekonomian dimana seseorang menanamkan modalnya secara langsung atau tidak langsung yang nantinya akan mendapat imbalan pengembalian yang lebih dari modal yang dimilikinya. Sektor-sektor investasi diantaranya seperti sektor riil, perbankan dan pasar modal. Berinvestasi di perbankan cenderung memiliki risiko yang kecil dengan tingkat likuiditas yang tinggi dan waktu jatuh tempoh yang lebih pendek. Selain itu berinvestasi di pasar modal berupa pembelian saham dan obligasi baik milik perusahaan maupun pemerintah, memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi dibandingkan sektor lainnya, tetapi investasi di pasar modal memberikan return yang lebih tinggi<sup>39</sup>.

Seseorang yang berminat sebagai investor mempunyai kriteria yang dapat ditunjukkan dengan seberapa besarnya seseorang tersebut berkeinginan untuk mengetahui akan jenis investasi. Hal itu

<sup>38</sup> Ditania Utami, Kurniawati Mutmainah, and Nur Baiti Jannati, 'Analisis Penilaian Harga Wajar Saham Dan Keputusan Investasi Saham Secara Fundamental Dengan Menggunakan Metode Price Earning Ratio (PER) Dan Price To Book Value (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2020 Sampai 20)', *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 5.1 (2023), 167–84. hlm. 169.

<sup>39</sup> Andi Hafidah And Jumiati Nurdin, 'Analisis Literasi Keuangan Dan Pendapatan Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Terhadap Keputusan Investasi', *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 5.2 (2022), 155–61 <<https://doi.org/10.57093/metansi.v5i2.175>>. hlm. 155.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa berawal dari bagaimana cara memperoleh keuntungan dari berinvestasi, kinerja investasi, dan lain-lain. Selain itu dapat diketahui melalui seberapa niat seseorang untuk meluangkan waktunya untuk belajar dan memahami tentang investasi dengan terjun langsung berinvestasi sesuai dengan porsi dan kemampuan investor sendiri<sup>40</sup>.

Perkembangan pola pikir tentang keuangan semakin berkembang, yang mana saat ini semakin banyak masyarakat lebih bijak membagi uang kedalam beberapa kepentingan, antara lain untuk konsumsi, simpanan, ataupun investasi. Dari pembagian dana tersebut untuk investasi merupakan yang paling bermanfaat untuk jangka panjang bagi pemiliknya<sup>41</sup>.

Salah satu ajaran agama Islam menganjurkan agar umat muslim untuk gemar berwirausaha agar mendapatkan kehidupan yang lebih baik lagi di dunia dan di akhirat. Hal ini dapat dapat menjamin tercapainya kesejahteraan lahir dan juga batin. Investasi juga dapat dijadikan salah satu cara untuk dapat meningkatkan kesejahteraan, tidak semua investasi di perbolehkan di dalam Islam. Pengertian mengenai investasi sangat di butuhkan untu semua kaum muslim agar investasi dapat menguntungkan di dalam dunia dan dapat

<sup>40</sup> Rhealin Hening Karatri, Faridhatun Faidah, and Nurzahroh Lailiyah, 'Determinan Minat Generasi Milenial Dalam Investasi Pasar Modal Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6.2 (2021), 35–52 <<https://doi.org/10.38043/jimb.v6i2.3193>>. hlm. 39.

<sup>41</sup> Addo Ryandana, Sri Hermuningsih, and Pristin Prima Sari, 'Dampak Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Investasi Anak Milenial', *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7.1 (2023), 226–33 <<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.818>>. hlm. 226.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menguntungkan dalam nilai ibadahnya, agar dapat mendapatkan kepuasan batin dan keberkahan di dalam akhirlatnya<sup>42</sup>.

Adapun ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang konsep investasi seperti yang terdapat pada Surat Al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

b. Risiko Dalam Berinvestasi

Resiko (risk) merupakan bentuk kemungkinan kegagalan dalam pengembalian dana yang dialami dalam melakukan investasi. Salah satu factor yang ditakuti para investor salah satunya yakni resiko. Dalam berinvestasi saham terdapat karakteristik bahwa jika menginginkan return atau pengembalian yang tinggi, maka peluang resikonya juga tinggi. Sehingga ketika investor menginginkan return yang tinggi harus siap menghadapi resiko yang tinggi juga. Risiko investasi mempunyai pengertian ketidakpastian kerugian yang akan didapat. Dengan adanya ketidakpastian tersebut maka investor mendapatkan return yang belum diketahui nilainya di masa yang akan datang . Terdapat keterkaitan yang kuat antara return dan resiko dalam

<sup>42</sup> Bagas Heradhyaksa, 'Implementasi Investasi Emas Syariah Perspektif Hukum Islam Abstrak', *Jurnal Hukum Ekonomi Islam (JHEI)*, 6.1 (2022), 35–51. hlm. 41.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

investasi. Sehingga ketika berinvestasi tidak hanya memperhitungkan return saja tetapi juga harus mempertimbangkan resiko yang akan didapat di masa yang akan datang<sup>43</sup>.

Cara seorang investor memandang resiko adalah pertimbangan penting lainnya ketika membuat keputusan investasi. Tak perlu dikatakan bahwa setiap keputusan didukung oleh pemeriksaan bukti yang menyeluruh. Hal ini berlaku untuk setiap aktivitas investasi di mana investor menimbang potensi imbalan terhadap potensi resiko. Dimanapun investor berinvestasi, ada potensi resiko yang dapat terjadi kapan saja, jangka pendek atau jangka panjang, besar atau kecil, dan investor dapat menerima resiko setiap saat. Akibatnya, investor harus memperhatikan persepsi resiko masa depan. Dalam hal investasi, penilaian investor terhadap resiko dikenal sebagai persepsi resiko. Investor dapat mencapai tujuan keuangan jika investor memiliki persepsi resiko yang benar, sehingga investor lebih berhati-hati saat membuat penilaian. Alasan untuk ini adalah bahwa investor mengharapkan keuntungan jangka panjang, bukan hanya keuntungan jangka pendek. Investor, khususnya pemegang saham, lebih mengandalkan keuntungan jangka panjang<sup>44</sup>.

<sup>43</sup> Ari Sulistyowati and others, 'Pengaruh Financial Literacy, Return Dan Resiko Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam Di Kota Bekasi', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8.2 (2022), 2253–60 <<https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5956>>. hlm. 2255.

<sup>44</sup> Tine Badriatin, Lucky Radi Rinandiyana, and Wilman San Marino, 'Persepsi Resiko Dan Sikap Toleransi Resiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa', *Jurnal Perspektif*, 20.2 (2022), 158–63 <<https://doi.org/10.31294/jp.v20i2.13596>>. hlm. 160.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Investasi tidak lepas dari risiko. Untuk mengambil keputusan yang cerdas, investor perlu mengenali dan memahami berbagai jenis risiko yang mungkin timbul. Berikut adalah risiko-risiko utama dalam dunia investasi:

1) Risiko Pasar (*Market Risk*)

Risiko ini muncul akibat fluktuasi nilai pasar yang dipicu oleh kondisi ekonomi global, suku bunga, geopolitik, dan faktor lainnya. Risiko pasar merupakan risiko sistematis yang tidak bisa dihindari, hanya bisa dikurangi melalui diversifikasi portofolio.<sup>45</sup>

2) Risiko Likuiditas (*Liquidity Risk*)

Risiko ini terjadi ketika seorang investor kesulitan menjual asetnya dengan cepat tanpa mengorbankan harga pasar yang wajar. Aset seperti properti atau saham perusahaan kecil rentan terhadap risiko likuiditas.<sup>46</sup>

3) Risiko Kredit atau Gagal Bayar (*Credit Risk*)

Terjadi saat penerbit surat utang (misalnya obligasi) tidak mampu membayar bunga atau pokok utang. Risiko ini lebih tinggi pada obligasi korporasi dibandingkan dengan obligasi pemerintah.<sup>47</sup>

4) Risiko Inflasi (*Inflation Risk*)

<sup>45</sup> Zvi Bodie, Alex Kane, and Alan J. Marcus, *Investments*, 10th edn (New York: McGraw-Hill Education, 2014), hlm. 160-162.

<sup>46</sup> Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Kanisius, 2010), hlm. 113-115.

<sup>47</sup> Lawrence J. Gitman and Michael D. Joehnk, *Fundamentals of Investing*, 12th edn (Boston: Pearson Education, 2012), hlm. 98-100.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Risiko inflasi berarti nilai riil dari pengembalian investasi berkurang karena kenaikan harga barang dan jasa. Jika tingkat inflasi lebih tinggi dari imbal hasil, nilai kekayaan bisa turun.<sup>48</sup>

5) Risiko Nilai Tukar (*Currency Risk*)

Investor yang berinvestasi di luar negeri atau dalam mata uang asing menghadapi risiko perubahan kurs. Nilai investasi bisa menurun saat dikonversi kembali ke mata uang asal jika nilai tukar berubah tidak menguntungkan.<sup>49</sup>

6) Risiko Politik dan Regulasi

Risiko ini muncul karena ketidakstabilan politik, kebijakan ekonomi baru, atau perubahan regulasi pemerintah yang dapat berdampak langsung pada pasar atau sektor tertentu.<sup>50</sup>

7) Risiko Reinvestasi (*Reinvestment Risk*)

Risiko bahwa penghasilan dari investasi, seperti kupon obligasi, tidak bisa diinvestasikan kembali dengan tingkat pengembalian yang sama. Umum terjadi saat suku bunga turun.<sup>51</sup>

c. Aturan Investasi Menurut Ekonomi Syariah

Bagi pelaku investasi syariah, ada pedoman syariah dalam muamalah yang harus diperhatikan oleh pelaku investasi syariah (pihak terkait), antara lain<sup>52</sup>:

<sup>48</sup> Frank J. Fabozzi, *Bond Markets, Analysis and Strategies*, 8th edn (Boston: Pearson Education, 2012), hlm. 303-305.

<sup>49</sup> Jeff Madura, *International Financial Management*, 12th edn (Boston: Cengage Learning, 2015), hlm. 156-158.

<sup>50</sup> Charles W. L. Hill, *International Business: Competing in the Global Marketplace*, 9th edn (New York: McGraw-Hill, 2014), hlm. 83-85.

<sup>51</sup> Eugene F. Brigham and Joel F. Houston, *Fundamentals of Financial Management*, 13th edn (Boston: Cengage Learning, 2013), 376-377.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Mencari sumber rezeki melalui jalan yang halal, baik halal menurut zat (bendanya) maupun prosesnya (cara memperolehnya, memperolehnya dan mendistribusikannya) dan tidak memanfaatkannya untuk hal-hal yang dilarang syara';
- 2) Jangan berbuat dzalim;
- 3) Adil dalam membagi keuntungan;
- 4) Transaksi berdasarkan prinsip ridha sama ridha, tanpa ada unsur paksaan;
- 5) Tidak ada unsur riba, maysir (judi/spekulasi) dan gharar (tidak jelas atau samar), taddlis (penipuan), darar (kerusakan) dan tidak mengandung maksiat.

#### d. Kategori Investor

Investor aktif adalah seseorang yang melakukan investasi aktif, investor aktif bertujuan untuk mengalahkan tingkat pengembalian rata-rata pasar saham dengan memanfaatkan fluktuasi harga jangka pendek guna mendapatkan keuntungan penuh. Sedangkan investor pasif berarti seseorang yang melakukan investasi secara pasif, hal ini bertujuan untuk melakukan investasi dengan jangka panjang. Investor pasif akan membatasi jumlah pembelian dan penjualan dalam portofolionya<sup>53</sup>.

<sup>52</sup> Bagas Heradhyaksa, Ahmad Wahyudi, and M RIkza Chamami, 'Pelatihan Pemahaman Investasi Saham Syariah Beserta Aturan Hukumnya Saat Pandemi Covid-19 Untuk Guru Pondok Pesantren', *Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia (Indonesian Journal of Legal Community Engagement) JPHE*, 5.1 (2022), 102–19 <<https://doi.org/10.15294/jphi.v5i1.55813>>. hlm. 108.

<sup>53</sup> Ridhwan Rifky Herlansyah and Deni Saepudin, 'Penggunaan Model Black-Littermann Dalam Optimasi Portfolio Untuk Investor Aktif Pada Saham Dalam Indeks LQ45', *E-Proceedings of Engineering*, 10.3 (2023), 3567–77. hlm. 3568.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sifat investor pertama adalah investor defensif (atau pasif) yang lebih mengutamakan keterhindaran dari kesalahan serius atau kerugian besar, tujuannya adalah terbebas dari kerja keras, gangguan, dan keharusan membuat keputusan secara berulang-ulang. Sifat investor kedua adalah investor agresif (aktif atau berani) yang rela mencurahkan waktu dan perhatian untuk memilih sekuritas yang baik dan lebih menjanjikan daripada rata-rata sekuritas lain. Kedua jenis sifat investor inilah yang nantinya akan menentukan strategi investasi apa yang akan dipilih. Strategi pasif terkait dengan hipotesis pasar efisien dan investor percaya bahwa harga saham saat ini merupakan estimasi terbaik atas nilai saham, oleh karena itu tidak akan memilih dan menyeleksi saham dan secara pasif hanya mengikuti pasar (indeks harga saham). Jika indeks naik berarti gain, sebaliknya jika turun berarti loss. Beberapa strategi pasif seperti strategi beli simpan dan strategi mengikuti indeks. Metode pembentukan portofolio strategi pasif yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengikuti strategi indeks. Sebaliknya dalam strategi aktif investor akan secara aktif memilih dan menyeleksi saham. Beberapa strategi aktif seperti seleksi sekuritas, rotasi sektor dan momentum pasar<sup>54</sup>.

4. Manajemen Aset Portofolio

---

<sup>54</sup> Allen Adam and Rinaldy Gudono, 'Implementasi Strategi Aktif Dan Pasif Dalam Pembentukan Portofolio Optimal Saham (Studi Pada Saham Perusahaan Yang Tercatat Dalam Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Agustus 2015 – Juli 2017)', *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 2.3 (2018), 118–35. hlm. 120



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam manajemen portofolio, proses analisis dan pemilihan aset merupakan inti dari pengambilan keputusan investasi. Tujuan dari proses ini adalah untuk mengidentifikasi aset-aset yang memiliki potensi menghasilkan keuntungan sesuai dengan toleransi risiko investor. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan analitis yang terstruktur dan berbasis data. Malkiel menekankan pentingnya diversifikasi portofolio dengan menyatakan bahwa *“don’t put all your eggs in one basket”* adalah prinsip klasik dalam investasi, karena menempatkan seluruh dana pada satu aset sangat rentan terhadap risiko kerugian mendadak.<sup>55</sup>

Analisis ini fokus pada nilai intrinsik aset berdasarkan kondisi keuangan, kinerja operasional, dan prospek masa depan suatu perusahaan atau ekonomi. Dalam konteks saham, analisis ini melibatkan evaluasi laporan keuangan, analisis industri, dan faktor ekonomi makro.<sup>56</sup> Analisis teknikal memanfaatkan data historis harga dan volume perdagangan untuk mengidentifikasi tren dan pola pasar. Pendekatan ini tidak memerhatikan nilai intrinsik, melainkan perilaku pasar dan psikologi investor.<sup>57</sup>

Dalam memilih aset untuk dimasukkan ke dalam portofolio, beberapa faktor berikut perlu diperhatikan: Tingkat pengembalian (*return*), risiko (volatilitas), Likuiditas, horizons waktu investasi. Faktor-faktor ini harus dianalisis agar pemilihan aset tidak bersifat spekulatif, melainkan

<sup>55</sup> Burton G. Malkiel, *A Random Walk Down Wall Street: The Time-Tested Strategy for Successful Investing*, 11th edn (New York: W. W. Norton, 2015), hlm. 232.

<sup>56</sup> Penman, Stephen H., *Financial Statement Analysis and Security Valuation*, 5th edn (McGraw-Hill, 2013), hlm. 20.

<sup>57</sup> Murphy, John J., *Technical Analysis of the Financial Markets*, (New York: New York Institute of Finance, 1999), hlm. 35.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rasional dan berbasis data.<sup>58</sup> Berdasarkan *Modern Portfolio Theory* setelah menganalisis potensi return dan risiko, serta menghitung nilai intrinsik aset, investor perlu memutuskan apakah suatu aset layak dibeli, ditahan, atau dijual. Pemilihan ini juga harus mempertimbangkan kondisi pasar saat itu dan strategi alokasi portofolio secara keseluruhan.<sup>59</sup>

Berdasarkan teori portofolio, bahwa para investor di bursa melakukan diversifikasi portofolio karena ingin mengurangi risiko. Namun ada juga risiko yang sifatnya sistematis dimana risiko ini sangat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian yaitu pada saat perekonomian membaik akan membawa dampak positif bagi perusahaan, dan sebaliknya apabila perekonomian memburuk akan berdampak negatif bagi perusahaan-perusahaan. Kondisi perekonomian (faktor ekonomi makro) sangat mempengaruhi jenis-jenis industri tertentu dan hal ini merupakan risiko sistematis, sehingga intensitas dampak perekonomian akan terasa pada perusahaan yang sensitif terhadap keadaan perekonomian<sup>60</sup>.

Manajemen portofolio merupakan praktik strategis dalam memilih, mengatur, dan mengevaluasi aset-aset keuangan dalam satu kesatuan portofolio agar menghasilkan kombinasi optimal antara risiko dan imbal hasil. Dalam konteks ekonomi global yang fluktuatif, pendekatan ini

<sup>58</sup> Gitman, Lawrence J., dan Michael D. Joehnk, *Fundamentals of Investing*, 13th edn (Pearson, 2015), hlm. 118.

<sup>59</sup> Elton, Edwin J., Martin J. Gruber, Stephen J. Brown, dan William N. Goetzmann, *Modern Portfolio Theory and Investment Analysis*, 9th edn (Hoboken, NJ: John Wiley & Sons, 2014), hlm. 117.

<sup>60</sup> Natalia Christanti and Linda Ariany Mahastanti, 'Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi', *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 4.3 (2011), 37–51 <<https://doi.org/10.20473/jmtt.v4i3.2424>>. hlm. 40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi penting untuk memastikan investasi yang berkelanjutan dan aman, baik untuk investor individu maupun institusional.

Manajemen aset portofolio berperan dalam mengkombinasikan berbagai jenis aset yang disesuaikan dengan profil risiko dan tujuan investasi. Hal ini menuntut keahlian dalam analisis aset, pemilihan strategi, serta evaluasi kinerja yang tepat.<sup>61</sup> Manajemen portofolio yang efektif membantu investor menghadapi volatilitas pasar tanpa kehilangan arah investasi jangka panjang.<sup>62</sup>

a. Kriteria Penilaian Kelayakan

Terdapat tiga kondisi umum yang menjadi dasar keputusan kriteria penilaian kelayakan yaitu tahapan akhir dalam proses analisis dan pemilihan aset. Setelah investor memperoleh estimasi risiko dan imbal hasil serta mengetahui nilai intrinsik suatu aset, maka keputusan investasi diambil berdasarkan perbandingan nilai harga pasar dengan nilai intrinsik aset tersebut.

1) *Undervalued* (terlalu murah)

Jika nilai intrinsik  $>$  harga pasar, aset dianggap *undervalued*. Artinya, pasar belum menghargai aset tersebut secara penuh, sehingga memberikan peluang bagi investor untuk membeli

<sup>61</sup> Reilly, Frank K. dan Keith C. Brown, *Investment Analysis and Portfolio Management*, 10th edn (South-Western Cengage Learning, 2012), hlm. 3.

<sup>62</sup> Elton, Edwin J., dan Martin J. Gruber, *Modern Portfolio Theory and Investment Analysis*, 9th edn (Wiley, 2014), hlm. 23.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan memperoleh keuntungan ketika harga kembali mencerminkan nilai wajarnya.<sup>63</sup>

#### 2) *Overvalued* (terlalu mahal)

Jika nilai intrinsik < harga pasar, aset dianggap *overvalued*.

Dalam situasi ini, investor akan cenderung menjual atau menghindari aset tersebut karena berisiko mengalami koreksi harga di masa depan.<sup>64</sup>

#### 3) *Fairly valued* (wajar)

Jika nilai intrinsik = harga pasar, maka aset dinilai adil dan keputusan tergantung pada strategi investor (misalnya menahan aset untuk dividen atau mempertahankan keseimbangan portofolio).

Nilai intrinsik adalah nilai wajar atau nilai sebenarnya dari suatu aset, yang ditentukan berdasarkan analisis fundamental terhadap karakteristik ekonomi dan keuangan aset tersebut—bukan berdasarkan harga pasar saat ini.<sup>65</sup>

Nilai ini mencerminkan estimasi terbaik dari apa yang seharusnya menjadi nilai suatu saham, obligasi, atau aset lainnya, jika seluruh informasi yang relevan telah dianalisis dan disintesis dengan benar.<sup>66</sup> Contoh Jika suatu saham diperkirakan memberikan dividen tahunan Rp500, dengan tingkat pengembalian yang

<sup>63</sup> Damodaran, Aswath, *Investment Valuation: Tools and Techniques for Determining the Value of Any Asset*, 3rd edn (Hoboken, NJ: Wiley, 2012), hlm. 7–9.

<sup>64</sup> Penman, Stephen H., *Op. Cit*, hlm. 113.

<sup>65</sup> Reilly, Frank K., dan Keith C. Brown, *Op. Cit*, hlm. 419.

<sup>66</sup> Damodaran, Aswath, *Op. Cit*, hlm. 3–5.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diinginkan investor sebesar 10%, maka nilai intrinsiknya dapat dihitung dengan:

$$\text{Nilai intrinsik} = \text{Dividen} / \text{Tingkat pengembalian} = \text{Rp}500 / 0,10 = \text{Rp}5.000$$

Jika harga pasar saham tersebut saat ini adalah Rp4.000, maka saham ini dianggap *undervalued*, karena nilai wajarnya lebih tinggi dari harga pasar saat ini.

Maka dalam membangun manajemen aset portofolio secara syariah setelah melakukan screening saham syariah diperlukan pendekatan fundamental dan strategi dalam memilih emiten untuk mendapatkan imbal hasil yang baik seperti<sup>67</sup>;

#### b. Membeli dan Menjual

- 1) Membeli saham dengan *buy on weakness*, yaitu membeli saham dengan strategi melakukan pembelian saham ketika harga saham telah terkoreksi atau turun selama periode tertentu hingga mencapai titik tertentu dengan memperhatikan kondisi fundamental emiten tersebut dalam keadaan baik.
- 2) Membeli saham dengan memperhatikan tren sektor komoditas, ketika suatu komoditas mengalami kenaikan harga signifikan karena banyaknya permintaan untuk memenuhi pasokan kebutuhan, maka harga sahamnya akan ikut mengalami kenaikan dalam periode tertentu.

<sup>67</sup> Raymond Budiman, *Investing is Easy : Teknik Analisis dan Strategi Investasi Saham Untuk Pemula*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), hlm 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Membeli saham dengan menghitung terlebih dahulu *Price Earning Ratio* (PER),<sup>68</sup> dihitung dengan membandingkan harga saham di pasar dengan laba bersih per saham atau biasa disingkat menjadi EPS (*Earning Per Share*). EPS dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah saham beredar.

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{EPS}}$$

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Semakin rendah rasio PER, maka semakin murah sebuah saham. Laba bersih merupakan ukuran dari kinerja sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Informasi laba bersih dan EPS dapat ditemukan di laporan keuangan perusahaan bagian laba rugi.

- 4) Membeli saham yang memiliki fundamental dan kinerja baik dengan *Price to Book Value* (PBV) dibawah 1, maka dari itu untuk menghitung bagaimana cara mengetahui *Price to Book Value* (PBV) agar mempermudah investor dalam menentukan keputusan, langkah awal yang harus perlu diketahui investor adalah pahami dahulu bagaimana cara menghitung *Book Value per Share* (BVPS), yang akan menunjukkan berapa besar nilai yang akan diterima untuk setiap lembar saham saat terjadi likuidasi. Nilai buku per saham akan membantu investor dalam menentukan pengambilan keputusan pembelian apakah saham sudah undervalued atau belum, dengan membandingkan nilai buku per saham dengan nilai pasar

<sup>68</sup>*Ibid*, hlm 89.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

per saham. Apabila nilai buku per saham lebih tinggi, maka suatu saham dapat dikategorikan undervalued. Berikut rumus BVPS untuk membantu mengetahui analisis PBV :

$$\text{Book Value per Saham} = \frac{\text{Nilai Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Book Value per Saham}}$$

Dan untuk mendapatkan data-data ini dapat dilakukan pencarian dengan mengakses melalui web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan aplikasi RTI Bussines, apabila investor sudah mendapatkan nilai Price to Book Value (PBV) dari sebuah saham, emiten maka sebaiknya lakukan perbandingan nilai PBV antar saham emiten yang memiliki kesamaan sektor bisnis, sehingga perbandingan yang dilakukan oleh investor menjadi efektif.

Selain itu, investor harus tahu bahwa sebagian saham emiten memang wajar memiliki nilai PBV yang tinggi, karena skala bisnis yang dijalankan oleh emiten tersebut lebih besar. Oleh karena itu membeli saham emiten dengan PBV tinggi tersebut belum tentu merugikan investor.

- 5) Strategi *cost averaging*, yaitu dilakukan dengan cara melakukan pembelian bertahap di waktu yang berbeda secara disiplin. Untuk lebih mudah memonitor perkembangan harga saham. Ketika harga saham turun, investor tidak akan menyesal karena masih memiliki uang untuk membeli di harga yang lebih murah. Selama keyakinan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

investor terhadap fundamnetal perusahaan tersebut terus akan bertumbuh, maka penurunan harga saham dalam waktu jangka pendek bukan menjadi bencana bagi investor.<sup>69</sup>

Adapun strategi jual direkomendasikan dari sebuah karya Ken Little yang berjudul “*When & how to sell a winning stock*”. Dalam artikel tersebut, terdapat 4 strategi jual<sup>70</sup>;

- 1) *Sell on good news*, yaitu ketika saham naik tinggi karena menjadi fokus media, mungkin ini saat yang tepat untuk menjual saham. Pengaruh media sangat besar dalam fluktuasi harga saham harian.
- 2) Perhatikan pertumbuhan, ketika fundamental sebuah perusahaan sudah tidak lagi bertumbuh, atau pertumbuhannya semakin lambat, maka investor dapat mempertimbangkan untuk menjual saham tersebut, dan mencari saham lain yang memiliki prospek pertumbuhan lebih baik,
- 3) Jual secara bertahap, ketika harga saham sudah memberi keuntungan sambil tetap memonitor perkembangannya.
- 4) Kesempatan yang lebih baik. Ketika investor menemukan saham lain yang sangat potensial dan memiliki prospek lebih baik, investor dapat mempertimbangkan untuk menjual sahamnya yang sudah berada di harga wajar atau sudah *overvalue*, dan membeli saham lain yang masih memiliki potensi tumbuh lebih besar.

#### c. Pengelolaan Portofolio

<sup>69</sup> *Ibid*, hlm 97-98.

<sup>70</sup> *Ibid*, hlm 104.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun pengelolaan portofolio dilakukan untuk meminimalkan risiko portofolio investor. Namun, diversifikasi yang terlalu berlebihan juga tidak disarankan. Terlalu banyak saham dalam portofolio investor adalah tidak bijak, di sisi lain, terlalu sedikit saham dalam portofolio juga sangat beresiko. Dengan demikian, strategi dalam pengelolaan portofolio batasi dengan mengikuti saham sektor bisnis tertentu.

Portofolio dimaksudkan untuk mengurangi risiko investasi dengan cara menyebarkan dana ke berbagai aset yang berbeda, sehingga jika satu aset mengalami kerugian sementara aset lainnya tidak mengalami kerugian maka nilai investasi tidak akan hilang semua<sup>71</sup>.

Diversifikasi portofolio melibatkan pertukaran mendasar antara risiko dan imbal hasil. Membangun portofolio yang efisien adalah aspek kunci dari diversifikasi, karena hal ini memungkinkan investor untuk mengoptimalkan pertukaran risiko dan imbal hasil berdasarkan preferensi dan kendala unik investor. Portofolio yang efisien mewakili tingkat pengembalian yang diharapkan tertinggi untuk tingkat risiko tertentu atau risiko terendah untuk tingkat pengembalian yang diharapkan<sup>72</sup>.

<sup>71</sup> Rustamunadi And Intan Lestari, 'Pengaruh Pendapatan Investasi Dan Pendapatan Pengelolaan Portofolio Investasi Dana Peserta Terhadap Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru' Pada Pt Bni Life Insurance Unit Syariah Priode 2015-2019', *JURNAL SYAR'INSURANCE (SIJAS)*, 7.2 (2021), 32–39 <<http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/si/issue/archive%0AJURNAL>>. hlm. 34.

<sup>72</sup> Liestyowati Liestyowati and others, 'Pengaruh Diversifikasi Portofolio Terhadap Pengelolaan Risiko Dan Kinerja Investasi: Analisis Pada Investor Individu', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2.03 (2023), 187–94 <<https://doi.org/10.58812/jakws.v2i03.642>>. hlm. 190.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Manajemen Uang.

Serta manajemen uang, mempelajari bahwa investor harus disiplin menyisihkan penghasilan untuk diinvestasikan. Sebagai contoh, jika investor memiliki penghasilan sebulan Rp. 2 juta, ada baiknya langsung menyisihkan Rp. 200 ribu untuk diinvestasikan sebelum menggunakan uang tersebut untuk biaya hidup dan gaya hidup investor. Jika investor bisa melakukan ini, suatu saat nanti investor dapat menikmati hasilnya. Seperti pepatah, bersusah-susah dahulu, bersenang senang kemudian.

**B. Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan**

**Tabel 2.4**  
**Kajian Hasil Penelitian Relevan**

No	Nama Peneliti	Judul/Tahun	Variabel	Hasil Penelitian
1	Abdullah Alnamlah, M. Kabir Hassan, Asem Alhomaidi, Edib Smolo	A New Model For Screening Shariah-Compliant Firms/2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Debt ratios: Rasio-rasio yang mengukur tingkat utang perusahaan.</li> <li>2. Interest ratios: Rasio-rasio yang mengukur tingkat pembayaran bunga perusahaan.</li> <li>3. Impermissible income ratios: Rasio-rasio yang</li> </ol>	Hasil penelitian ini mencakup pengembangan model baru untuk menyaring perusahaan yang sesuai dengan prinsip Syariah. Model kuantitatif yang diusulkan memungkinkan investor untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan mematuhi prinsip Syariah dibandingkan dengan perusahaan lain di wilayah tertentu. Dengan menggunakan model

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>mengukur pendapatan yang berasal dari kegiatan yang diharamkan .</p> <p>4. Monetary ratios: Rasio-rasio yang terkait dengan penggunaan uang tunai perusahaan.</p>	<p>ini, investor dapat:</p> <p>Memahami status kepatuhan relatif setiap perusahaan yang ingin mereka investasikan.</p> <p>Mengintegrasikan model ini ke dalam model optimisasi portofolio yang sudah ada untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip Syariah tanpa mengorbankan tingkat pengembalian investasi.</p> <p>Meningkatkan keandalan dan praktikabilitas investasi ekuitas yang sesuai dengan prinsip Syariah.</p> <p>Model yang diusulkan dalam penelitian ini memberikan alternatif yang lebih sederhana dan efektif dalam menyaring investasi yang sesuai dengan prinsip Syariah, membantu mengatasi ketidaksesuaian dalam proses penyaringan Syariah, dan memudahkan pengambilan keputusan investasi bagi investor Islam.</p>
<p>Gap Riset: Dalam konteks penelitian ini, terdapat beberapa gap riset yang dapat menjadi titik fokus untuk penelitian selanjutnya, antara lain:</p> <p>Pengembangan Model yang Lebih Komprehensif: Meskipun model yang diusulkan memberikan langkah maju dalam penyaringan investasi yang</p>				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sesuai dengan prinsip Syariah, masih diperlukan pengembangan model yang lebih komprehensif untuk memperbaiki kekurangan yang ada dalam model-model sebelumnya.

Konsistensi dalam Proses Penyaringan Syariah: Diperlukan upaya untuk menciptakan konsistensi dalam proses penyaringan investasi Syariah agar memudahkan investor Islam dalam melakukan diversifikasi investasi secara global.

Penggunaan Data dan Metode yang Lebih Lanjut: Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi penggunaan data dan metode analisis yang lebih lanjut untuk meningkatkan akurasi dan efektivitas dalam menilai tingkat kepatuhan perusahaan terhadap prinsip Syariah.

Dengan mengidentifikasi dan mengatasi gap riset ini, penelitian di bidang investasi yang sesuai dengan prinsip Syariah dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang berharga bagi praktisi dan akademisi dalam industri keuangan Islam.

2	Evan Hamzah Muchtar	Proses Screening Saham Syariah: Perspektif Akademisi Dan Praktisi Ekonomi Syariah/2019	1. Kriteria Daftar Efek Syariah 2. Pandangan Akademisi Dan Praktisi Terhadap Proses Screenings aham Syariah	membahas proses penyaringan saham syariah di keuangan Islam, dengan fokus pada tantangan dan perdebatan seputar penyaringan saham yang sesuai syariah. Penelitian tersebut menyoroti pentingnya penyaringan saham berdasarkan aspek kualitatif dan kuantitatif untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Hal ini juga menekankan pentingnya regulasi yang kuat dari otoritas seperti Otoritas Jasa Keuangan dan Dewan Syariah Nasional dalam mendukung pengembangan produk investasi syariah di pasar modal.
---	---------------------	--	--	---



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>Lebih lanjut, dokumen tersebut menyebutkan beragamnya perspektif akademisi dan praktisi Islam mengenai proses penyaringan. Beberapa ulama berpendapat bahwa transaksi tertentu di pasar saham mungkin tidak sejalan dengan prinsip-prinsip Syariah karena unsur ketidakpastian dan spekulasi, sementara yang lain percaya bahwa pasar saham pada dasarnya mematuhi prinsip-prinsip Syariah tetapi tidak semua perusahaan yang terdaftar mematuhi Syariah. Kesenjangan pandangan ini menjadi tantangan bagi pertumbuhan pasar modal syariah.</p> <p>Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti kompleksitas dan pertimbangan yang terlibat dalam penyaringan saham untuk kepatuhan syariah, menyoroti perlunya perbaikan terus-menerus dalam metodologi</p>
--	--	--	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

				penyaringan untuk memastikan integritas praktik investasi Islam.
<p>Gap Riset: Beberapa potensi kesenjangan penelitian atau area untuk diselidiki lebih lanjut dalam studi penyaringan saham syariah di keuangan Islam meliputi:</p> <p>Efektivitas Kriteria Penyaringan: Penelitian dapat fokus pada evaluasi efektivitas kriteria penyaringan kualitatif dan kuantitatif dalam mengidentifikasi saham-saham yang sesuai dengan syariah. Hal ini dapat mencakup penilaian keakuratan metode penyaringan dalam mengecualikan saham-saham yang tidak patuh dan memasukkan saham-saham yang benar-benar sesuai syariah.</p> <p>Dampak Proses Penyaringan terhadap Kinerja Pasar: Menyelidiki dampak proses penyaringan terhadap kinerja pasar dan perilaku investor dapat menjadi bidang penelitian yang berharga. Memahami bagaimana kriteria penyaringan mempengaruhi dinamika pasar dan keputusan investor dalam investasi yang sesuai syariah dapat memberikan wawasan mengenai efisiensi dan perilaku pasar.</p> <p>Analisis Komparatif: Melakukan analisis komparatif antara berbagai metodologi penyaringan yang digunakan dalam keuangan Islam dapat membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan masing-masing pendekatan. Membandingkan hasil dari berbagai proses penyaringan dan implikasinya terhadap investor dan stabilitas pasar dapat berkontribusi untuk meningkatkan proses penyaringan.</p> <p>Perspektif Pemangku Kepentingan: Menjelajahi perspektif berbagai pemangku kepentingan, termasuk investor, perusahaan, regulator, dan akademisi, mengenai proses penyaringan dapat memberikan pemahaman komprehensif tentang tantangan dan peluang dalam penyaringan saham syariah. Memahami beragam sudut pandang dan kepentingan yang terlibat dalam proses penyaringan dapat membantu mengatasi potensi konflik dan meningkatkan praktik pasar.</p> <p>Kinerja Jangka Panjang Saham Sesuai Syariah: Penelitian dapat menyelidiki kinerja jangka panjang dan keberlanjutan saham-saham yang sesuai syariah dibandingkan dengan saham konvensional. Menganalisis kinerja keuangan dan profil risiko pengembalian investasi yang sesuai dengan syariah dari waktu ke waktu dapat memberikan wawasan mengenai kelayakan dan daya tarik produk investasi syariah.</p> <p>Dengan mengatasi kesenjangan penelitian ini, para akademisi dan praktisi dapat lebih meningkatkan pemahaman dan penerapan proses penyaringan</p>				

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saham syariah dalam keuangan Islam, sehingga berkontribusi terhadap pengembangan dan pertumbuhan pasar investasi yang sesuai dengan syariah.

3	Ihsan Helm i Lubis	Screening and Trading Procedures In The Sharia Capital Market/2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Screening Procedures in the Sharia Capital Market</li> <li>2. Trading Procedures in the Sharia Capital Market</li> </ol>	<p>Hasil penelitian meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses penyaringan saham untuk memenuhi standar yang dikenal sebagai screening dalam pasar modal syariah. Tujuan dari seleksi saham syariah adalah untuk memastikan bahwa seorang investor hanya melakukan transaksi pada sesuatu yang halal dan sesuai dengan prinsip syariah.</li> <li>2. Dewan Syariah Nasional (DSN) berperan sebagai pusat referensi untuk semua aspek syariah yang terkait dengan kegiatan pasar modal syariah, termasuk memberikan fatwa terkait penerbitan, perdagangan, dan manajemen portofolio efek syariah.</li> <li>3. Untuk masuk ke Jakarta Islamic Index</li> </ol>
---	-----------------------------	--	--	---

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				<p>(JII), perusahaan harus memenuhi standar penyaringan yang ketat untuk memastikan bahwa saham-saham tersebut sesuai dengan prinsip syariah.</p> <p>4. Proses screening saham merupakan langkah penting dalam implementasi prinsip fiqh muamalat dan identifikasi perusahaan yang mematuhi prinsip syariah, sehingga cocok bagi investor Muslim.</p> <p>5. Investor di pasar modal syariah hanya diizinkan untuk berinvestasi dalam industri atau perusahaan yang memenuhi atau sejalan dengan kategori syariah yang sesuai.</p>
<p>Gap Riset: Terdapat beberapa gap riset yang dapat diidentifikasi:</p> <p>Keterbatasan dalam penjelasan tentang proses screening saham secara detail, termasuk metode evaluasi yang digunakan dan faktor-faktor spesifik yang dipertimbangkan dalam menentukan apakah suatu perusahaan memenuhi kriteria syariah.</p>				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kurangnya penelitian yang mendalam tentang dampak dari prosedur screening saham terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di pasar modal syariah.

Kekurangan informasi tentang bagaimana investor Muslim merespons atau mengalami manfaat dari proses screening saham dalam pengambilan keputusan investasi investor.

Keterbatasan dalam penjelasan tentang peran dan kontribusi Dewan Syariah Nasional (DSN) dalam mengawasi dan mengatur kegiatan pasar modal syariah, serta dampaknya terhadap transparansi dan kepercayaan investor.

Kurangnya penelitian tentang perbandingan antara pasar modal konvensional dan pasar modal syariah dalam hal efisiensi, likuiditas, dan kinerja investasi.

Dengan mengidentifikasi gap riset ini, penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada area-area yang belum terjamah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pasar modal syariah dan proses screening saham. Penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif dapat membantu mengisi kesenjangan pengetahuan yang ada dan memberikan wawasan baru dalam pengembangan pasar modal syariah.

4	Turki Rashed Alshammari, Jean-Noël Ory	The impact of religious announcements on stock prices and investment decisions on the Saudi stock exchange/2023	Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat mencakup: 1. Variabel Independen: a. Tingkat Religiusitas Investor: Dapat diukur berdasarkan tingkat keyakinan dan praktik keagamaan investor. b. Pengumuman Imam: Variabel biner yang menunjukkan	Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari pengumuman imam terhadap pasar saham Saudi, terutama pada investor individual yang didominasi oleh tingkat religiusitas yang tinggi. Berikut adalah beberapa temuan utama dari penelitian ini:  1. Tingkat Religiusitas Investor: Investor yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi cenderung mengikuti pendapat imam dan mempertimbangkan
---	--	---	--	--

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>apakah suatu perusahaan telah dinyatakan sesuai dengan prinsip syariah atau tidak.</p> <p>2. Variabel Dependen:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Reaksi Saham: Abnormal returns yang terjadi setelah pengumuman imam mengenai status syariah suatu perusahaan.</li> <li>b. Keputusan Investasi: Tindakan yang diambil investor setelah pengumuman imam, seperti menjual saham, membeli saham lain, atau tetap berinvest</li> </ol>	<p>n status syariah suatu perusahaan dalam keputusan investasi investor.</p> <p>2. Reaksi Pasar: Terdapat reaksi abnormal pada harga saham setelah pengumuman imam mengenai status syariah suatu perusahaan. Pengumuman upgrade cenderung memberikan dampak positif, sementara pengumuman downgrade memberikan dampak negatif pada pasar.</p> <p>3. Keputusan Investasi: Investor cenderung bereaksi berbeda terhadap informasi yang disampaikan oleh imam dibandingkan dengan informasi keuangan konvensional. Investor yang sangat religius cenderung lebih memperhatikan pengumuman imam daripada informasi keuangan negatif dari lembaga</p>
--	--	--	--	--

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>asi.</p> <p>3. Variabel Kontrol (potensial):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Ukuran Perusahaan: Mungkin ukuran perusahaan dapat memengaruhi reaksi pasar terhadap pengumuman imam.</li> <li>b. Likuiditas Saham: Tingkat likuiditas saham dapat memengaruhi seberapa cepat pasar bereaksi terhadap informasi baru.</li> <li>c. Volatilitas Pasar: Tingkat volatilitas pasar dapat memengaruhi seberapa besar perubahan harga saham setelah pengumuman.</li> </ol> <p>Variabel-variabel ini digunakan untuk</p>	<p>pemeringkat kredit.</p> <p>4. Implikasi: Temuan ini menunjukkan bahwa faktor religiusitas dapat memengaruhi perilaku investor dan reaksi pasar terhadap pengumuman imam. Hal ini menunjukkan pentingnya mempertimbangan aspek religius dalam analisis pasar saham, terutama di pasar yang didominasi oleh investor individual yang sangat religius.</p> <p>Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang hubungan antara faktor religiusitas, pengumuman imam, dan perilaku investasi di pasar saham Saudi, serta</p>
--	--	---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

			menganalisis hubungan antara pengumuman imam, tingkat religiusitas investor, dan perilaku investasi di pasar saham Saudi.	
<p>Gap Riset: Terdapat beberapa gap riset yang dapat diidentifikasi berdasarkan penelitian ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterbatasan Informasi: Penelitian mencatat bahwa keterbatasan informasi, seperti tidak adanya data harian tentang persentase perdagangan investor individual dan institusional, membatasi analisis lebih lanjut tentang reaksi pasar terhadap pengumuman imam. Studi selanjutnya dapat mencoba untuk mengatasi keterbatasan ini dengan mengumpulkan data yang lebih lengkap dan terperinci.</li> <li>2. Perbandingan dengan Negara Lain: Meskipun penelitian ini fokus pada pasar saham Saudi, memperluas studi ini ke negara-negara lain dalam GCC (Gulf Cooperation Council) dapat memberikan pemahaman yang lebih luas tentang pengaruh faktor religiusitas dalam pengambilan keputusan investasi di pasar saham Islam.</li> <li>3. Analisis Lebih Mendalam: Studi selanjutnya dapat melakukan analisis lebih mendalam tentang mekanisme di balik reaksi pasar terhadap pengumuman imam, termasuk faktor-faktor lain yang mungkin memoderasi hubungan antara faktor religiusitas dan perilaku investasi.</li> <li>4. Pengaruh Religiusitas pada Kinerja Keuangan: Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi bagaimana faktor religiusitas investor memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, seperti profitabilitas, risiko keuangan, dan kemampuan perusahaan untuk mengumpulkan dana.</li> <li>5. Pengaruh Faktor Eksternal: Studi dapat juga mempertimbangkan pengaruh faktor eksternal, seperti perubahan kondisi pasar global atau faktor politik, terhadap hubungan antara faktor religiusitas dan perilaku investasi di pasar saham Saudi.</li> </ol> <p>Dengan mengisi gap-gag riset ini, penelitian selanjutnya dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh faktor religiusitas dalam konteks pasar saham Saudi dan GCC, serta implikasinya bagi investor dan</p>				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pelaku pasar.				
5	Syamsul Arifin	Pengaruh Skrining Syariah Kuantitatif terhadap Kinerja dan Volatilitas Portofolio (Perbandingan antara Portofolio Saham Syariah dan Konvensional di Bursa Efek Indonesia)/2019	Kinerja portofolio, volatilitas portofolio, rasio utang terhadap ekuitas (DER), saham syariah, saham konvensional	tidak terdapat perbedaan kinerja antara portofolio saham syariah dan konvensional. Portofolio saham syariah memiliki volatilitas yang lebih rendah dibandingkan dengan portofolio saham konvensional. Rasio DER berpengaruh positif terhadap return portofolio.
Gap Riset: Penelitian ini belum mengkaji pengaruh pemahaman investasi oleh investor terhadap keputusan investasi dalam saham syariah.				
6	Safira Puspitasari, Firly Amanda, Ririen Zhuliana Putri, Sunita Dasman	Evaluasi Kinerja Portofolio Saham Syariah vs. Saham Konvensional di Masa Krisis Ekonomi: Studi Kasus di Bursa Efek Indonesia/2024	Kinerja portofolio, volatilitas portofolio, Value at Risk (VaR), saham syariah, saham konvensional	Portofolio saham syariah memiliki volatilitas dan risiko kerugian yang lebih rendah dibandingkan dengan portofolio saham konvensional. Rata-rata pengembalian indeks JII menunjukkan nilai negatif, sedangkan LQ45 memperlihatkan tingkat pengembalian yang tinggi namun dengan tingkat volatilitas yang signifikan.
Gap Riset: Penelitian ini tidak membahas pengaruh pemahaman investasi oleh investor terhadap manajemen aset portofolio.				
7	Ajeng	Konsep	Perencanaan	Menekankan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	Sonial Manara & Faridatun Nila	Perencanaan Investasi pada Saham Syariah di Era Milenial/2020	Investasi, Saham Syariah, Investor Milenial	pentingnya pemahaman investasi dan prinsip syariah dalam perencanaan investasi saham syariah oleh generasi milenial.
Gap Riset: Tidak mengkaji secara langsung pengaruh pemahaman investasi terhadap manajemen aset portofolio.				
8	Ghofar Taufik & Oman Rusmana	Perilaku Investor Muslim dalam Memutuskan Investasi Saham Syariah Periode 2018–2023: Systematic Literature Review/ 2023	Etika investor, motivasi, pola investasi, faktor religius, tingkat pengembalian, risiko investasi	Menemukan bahwa perilaku investor Muslim dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti etika, motivasi, pola investasi, dan religiusitas. Selain itu, tingkat pengembalian dan risiko investasi juga menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan investasi saham syariah.
Gap Riset: Penelitian ini tidak mengkaji secara langsung pengaruh screening saham syariah dan pemahaman investasi terhadap manajemen aset portofolio.				
9	Rina Nur Shabrina, Rifki Ismal, & Achmad Firdaus	Factors Influencing Investors to Invest in the Sharia Capital Market/2022	Literasi keuangan syariah, literasi investasi syariah, perilaku investasi syariah, keputusan investasi	Menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah, literasi investasi syariah, dan perilaku investasi syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah.
Gap Riset: Penelitian ini tidak membahas secara spesifik pengaruh screening				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

saham syariah terhadap manajemen aset portofolio.

10	Fadillah Mursyid, Luqman Nurhisam	Implementasi Qa'idah Fiqhiyyah dalam Screening Saham Syariah pada Bursa Efek Syariah Indonesia/2022	<p>Dalam penelitian implementasi Qa'idah Fiqhiyyah dalam screening saham syariah pada Bursa Efek Syariah Indonesia, terdapat beberapa variabel yang dapat dikenali, antara lain:</p> <p>1. Variabel Independen:</p> <p>- Konsep Fikih: Merupakan variabel independen yang mencakup prinsip-prinsip fiqh yang digunakan dalam proses screening saham syariah.</p> <p>- Metode Screening: Variabel ini mencakup pendekatan atau metode yang digunakan dalam proses pemilahan saham syariah dan non-syariah.</p> <p>2. Variabel Dependen:</p> <p>- Kriteria Saham Syariah: Variabel ini mencakup standar atau kriteria yang digunakan untuk mengklasifikasikan saham sebagai</p>	<p>Hasil penelitian implementasi Qa'idah Fiqhiyyah dalam screening saham syariah pada Bursa Efek Syariah Indonesia menunjukkan beberapa temuan penting:</p> <p>1. Konsep Fikih sebagai Acuan: Penelitian mengungkapkan bahwa konsep fikih dari kitab-kitab klasik menjadi acuan utama dalam penetapan hukum Islam pada proses screening saham syariah. Konsep seperti "ghalabah al-dzann", "lil aktsar hukmal kulli", dan konsep-konsep turunan lainnya digunakan sebagai landasan dalam menentukan kriteria saham syariah.</p> <p>2. Pentingnya Penggunaan Konsep Fikih: Penelitian menyoroti pentingnya penggunaan konsep fikih</p>
----	-----------------------------------	---	---	---

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>saham syariah.</p> <p>- Korelasi antara Konsep Fikih dan Screening Saham Syariah: Variabel ini menunjukkan hubungan antara konsep fikih yang digunakan dan hasil dari proses screening saham syariah.</p> <p>3. Variabel Kontrol:</p> <p>-Landasan Hukum: Variabel ini mencakup referensi hukum Islam seperti Al-Qur'an dan Sunnah Nabi SAW yang menjadi dasar dalam menetapkan kriteria saham syariah.</p> <p>-Pedoman Ulama Klasik: Variabel ini mencakup panduan dan konsep yang diberikan oleh ulama klasik terkait dengan hukum fiqih dalam konteks transaksi kontemporer seperti saham.</p> <p>Dengan mempertimbangkan variabel-</p>	<p>secara benar dalam menentukan kriteria screening saham syariah. Dengan menerapkan konsep fikih yang tepat, proses screening saham syariah dapat menjadi lebih efektif dan memberikan keyakinan kepada investor Muslim untuk berinvestasi di pasar saham syariah.</p> <p>3.Korelasi antara Konsep Fikih dan Screening Saham Syariah: Penelitian menunjukkan adanya korelasi antara konsep fikih yang digunakan dan cara pemilahan saham syariah (screening). Dengan menggunakan konsep fikih yang benar, pemisahan antara saham halal dan haram dapat dilakukan secara akurat sesuai dengan prinsip syariah Islam.</p> <p>4.Urgensi Penelitian:</p>
--	--	---	---



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

variabel tersebut, penelitian ini dapat mengidentifikasi hubungan antara konsep fikih yang digunakan dalam screening saham syariah dan kriteria saham syariah yang diterapkan di Bursa Efek Syariah Indonesia.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam implementasi hukum fikih muamalat pada proses screening saham syariah. Dengan menggali konsep fikih yang terpendam, penelitian ini membantu memperkuat proses screening saham syariah sehingga investor Muslim dapat lebih yakin dalam berinvestasi di pasar saham syariah.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana konsep fikih digunakan dalam proses screening saham syariah di Bursa Efek Syariah Indonesia dan pentingnya penerapan konsep fikih.

Gap Riset: Dalam penelitian implementasi Qa'idah Fiqhiyyah dalam screening saham syariah pada Bursa Efek Syariah Indonesia, terdapat beberapa gap riset yang dapat diidentifikasi untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Korelasi dengan Literature Fikih Klasik: Meskipun penelitian ini mengungkapkan penggunaan konsep fikih dalam screening saham syariah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

masih terdapat gap dalam pendalaman materi tentang korelasinya dengan literature fikih klasik. Penelitian selanjutnya dapat lebih mendalam tentang bagaimana konsep fikih klasik secara spesifik digunakan dalam proses screening saham syariah.

2. Analisis Kuantitatif: Penelitian ini lebih berfokus pada metode kualitatif. Oleh karena itu, terdapat peluang untuk melakukan analisis kuantitatif yang lebih mendalam untuk mengukur efektivitas dan efisiensi dari penerapan konsep fikih dalam screening saham syariah.

3. Studi Perbandingan: Penelitian selanjutnya dapat melakukan studi perbandingan antara implementasi konsep fikih dalam screening saham syariah di Bursa Efek Syariah Indonesia dengan bursa efek syariah di negara lain, seperti Malaysia. Hal ini dapat memberikan wawasan lebih luas tentang praktik terbaik dalam screening saham syariah.

4. Pengaruh Implementasi Konsep Fikih: Penelitian dapat melihat lebih jauh mengenai pengaruh implementasi konsep fikih dalam screening saham syariah terhadap kepercayaan investor Muslim, likuiditas pasar saham syariah, dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

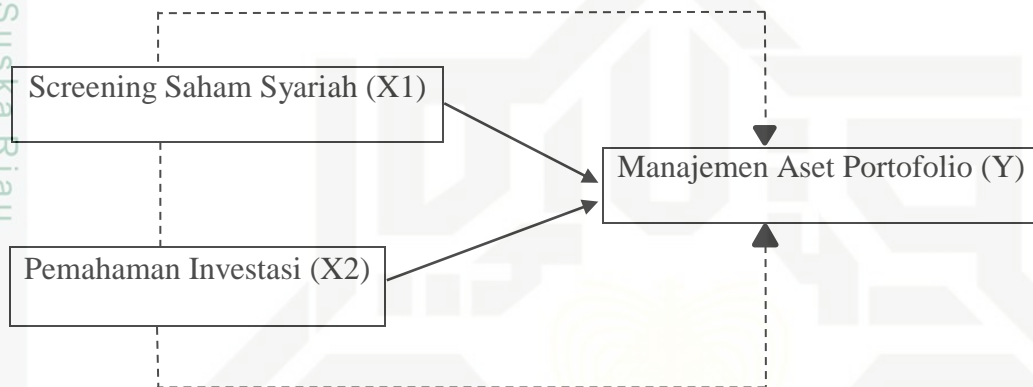
Dengan mengidentifikasi gap riset ini, penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih mendalam dan komprehensif dalam memahami implementasi Qa'idah Fiqhiyyah dalam screening saham syariah pada Bursa Efek Syariah Indonesia.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir adalah serangkaian konsep yang menjelaskan hubungan antar konsep yang dirumuskan oleh peneliti berdasarkan tinjauan pustaka. Dengan meninjau teori yang disusun dan digunakan sebagai sebagai dasar untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diangkat peneliti mudah dalam menentukan penelitian. Untuk mempermudah proses penelitian dalam memahami teori-teori yang telah dituliskan di atas, tujuan dari peneliti ini adalah untuk mempelajari dan mengetahui pengaruh screening saham syariah dan pemahaman investasi oleh investor terhadap manajemen aset portofolio.

Kerangka pikir ini bisa juga disebut sebagai kerangka konseptual. Menurut Uma Sekaran, kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>73</sup> Adapun kerangka pikir tersebut dapat dijabarkan dalam bentuk gambar dengan skema di bawah ini:

**Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir Penelitian**



Keterangan:

X1 = Screening Saham Syariah

X2 = Pemahaman Investasi

Y = Manajemen Aset Portofolio

→ = Pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* secara parsial.

---→ = Pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* secara simultan.

#### D. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis pada penelitian implemementasi screening saham syariah oleh investor dalam membangun manajemen aset portofolio adalah sebagai berikut:

Hipotesis Pertama

<sup>73</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016. hlm 60.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ho1: Tidak terdapat pengaruh *screening* saham syariah dalam membangun manajemen aset portofolio.

Ha1: Terdapat pengaruh *screening* saham syariah dalam membangun manajemen aset portofolio.

Hipotesis Kedua

Ho2: Tidak terdapat pengaruh pemahaman investor dalam membangun manajemen aset portofolio.

Ha2: Terdapat pengaruh pemahaman investor dalam membangun manajemen aset portofolio.

Hipotesis Ketiga

Ho3: Tidak terdapat pengaruh *screening* saham syariah dan pemahaman investor terhadap manajemen aset portofolio.

Ha3: Terdapat Pengaruh *screening* saham syariah dan pemahaman investor terhadap manajemen aset portofolio.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Riset kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Analisis data dilakukan secara statistik dengan pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya<sup>74</sup>.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah di Galeri Investasi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau. Untuk dapat menuju ke lokasi penelitian ini dapat menggunakan jalur darat dengan transportasi antara lain seperti kendaraan beroda 2 (dua) dan 4 (empat). Dan waktu penelitian ini dimulai pada bulan Maret 2024 sampai Mei 2025.

#### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Investor yang berinvestasi saham syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau Ditinjau Ekonomi Syariah) yang berjumlah 1150 investor dengan jumlah emiten yang telah terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Sedangkan Sampel adalah bagian populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau sebagian anggota populasi yang dipilih dengan prosedur tertentu sehingga diharapkan bisa mewakili populasi<sup>75</sup>. Teknik sampel yang digunakan dalam bentuk penelitian kuantitatif ini adalah *nonprobability sampling* dengan teknik pengambilan sampel bersyarat (*purposive sampling*). *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, yang dianggap tepat dengan karakteristik sampel yang peneliti anggap tepat dalam penelitian ini yaitu:

1. Melakukan *screening* saham syariah sebelum melakukan investasi
2. Memiliki saham syariah

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, jumlah sampel yang memenuhi kriteria berjumlah 40 investor dari 1150 investor. Sehingga dilakukan wawancara dan kuesioner dibagikan kepada 40 investor dan melakukan wawancara langsung dengan pengurus galeri investasi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau dalam memberikan informasi untuk diolah. Adapun untuk sampel pada penelitian kuantitatif ini adalah terdapat

<sup>75</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 76.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pada tabel 1.1 Saham Syariah Yang Terdaftar oleh indeks saham syariah Indonesia yang telah mengeluarkan laporan keuangan tahunan untuk dapat diperiksa utang berbasis bunga dan pendapatan non halal pada emiten tersebut sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 17/POJK.04/2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Syariah Berupa Saham oleh Emiten Syariah atau Perusahaan Publik Syariah.

#### D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang diamati yaitu variabel independent (X) dan variabel dependent (Y). Maka untuk memahami setiap variabel yang digunakan akan diberikan definisi:

##### 1. Screening Saham Syariah (X1)

*Core Business Screening* Menilai jenis usaha perusahaan untuk memastikan bahwa kegiatan bisnisnya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Usaha yang dilarang antara lain perjudian, produksi atau distribusi barang haram, dan lembaga keuangan berbasis bunga. *Financial Ratio Screening* Menganalisis rasio keuangan perusahaan, seperti rasio utang terhadap ekuitas dan pendapatan non-halal, untuk memastikan bahwa struktur keuangan perusahaan tidak mengandung unsur riba dan gharar<sup>76</sup>.

<sup>76</sup> Muin, R., Awaluddin, M., & Islah, I. (2020). Tinjauan Metode Screening Saham Syariah Pada Bursa Efek Indonesia. *LAA MAISYIR: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1), 115–128. <https://doi.org/10.24252/lamaisyir.v7i1.13496>. hlm. 117.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pemahaman Investasi (X2)

Pemahaman perihal investasi juga diperlukan untuk melakukan investasi. Pemahaman investasi adalah pengetahuan terkait dasar-dasar investasi seperti jenis investasi, keuntungan yang diperoleh dari investasi, serta risiko yang akan diterima ketika melakukan investasi sehingga dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan berinvestasi. Dampak yang akan dicapai akan semakin baik apabila pengambilan keputusan didasari oleh pemahaman yang baik<sup>77</sup>.

## 3. Manajemen Aset Portofolio (Y)

Manajemen aset portofolio adalah proses strategis dalam memilih dan mengelola berbagai jenis investasi seperti saham, obligasi, reksa dana, atau instrumen keuangan lainnya untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang dan meminimalkan risiko. Proses ini mencakup alokasi aset, diversifikasi, pemantauan, dan penyesuaian portofolio secara berkala agar kinerja investasi tetap optimal sesuai dengan profil risiko investor<sup>78</sup>.

<sup>77</sup> David Stiven Perdana, Ahmad Hasrul Maulana Kidam, and Ana Magfiroh, 'Pengaruh Pemahaman Investasi Dan Kemampuan Finansial Mahasiswa Terhadap Keputusan Investasi Pada Pasar Modal Syariah', *NATUJA : Jurnal Ekonomi Syariah*, 3.2 (2024), 44–57. hlm. 45.

<sup>78</sup> Clive N. Enoch, *Project Portfolio Management* (New York: Business Expert Press, 2015), hlm. 1.



**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
2.	(X1) Screening Saham Syariah	Proses seleksi saham berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam yang sesuai dengan fatwa DSN-MUI. Sesuai dengan ketentuan rasio keuangan yaitu: a. Total utang berbasis bunga tidak boleh lebih 45% dari total aset b. Pendapatan non halal tidak boleh lebih 10% dari total pendapatan. <sup>79</sup>	a. Proses verifikasi sektor usaha. b. Kepatuhan emiten terhadap kriteria rasio keuangan pendapatan non halal. c. Kepatuhan emiten terhadap kriteria rasio keuangan utang berbasis bunga. <sup>80</sup>	Likert 1-5
3.	(X2) Pemahaman Investasi	Investor adalah orang yang menganalisis, melindungi modal dan mengharapkan pengembalian yang memadai. Spekulasi berfokus pada perubahan jangka pendek. <sup>81</sup>  Dalam konteks pemahaman investasi, investasi syariah harus sejalan dengan tujuan maqashid syariah adalah tujuan syarat untuk mencapai kemaslahatan dan menghindari kerusakan bagi umat manusia. <sup>82</sup>	a. Tujuan Investasi. <sup>83</sup> b. Dasar keputusan c. Waktu kepemilikan d. Sumber keuntungan e. Pendekatan risiko f. Sikap terhadap pasar. <sup>84</sup> g. Berinvestasi saham sesuai maqashid syariah. <sup>85</sup>	Likert 1-5
3.	(Y) Manajemen Aset Portofolio	Proses pengelolaan kombinasi aset keuangan dengan tujuan memaksimalkan imbal hasil untuk tingkat risiko tertentu, atau meminimalkan risiko untuk tingkat imbal hasil yang diharapkan. <sup>86</sup>	a. Diversifikasi. <sup>87</sup> b. Kuantifikasi risiko dan imbal hasil. <sup>88</sup> c. Efisiensi portofolio. <sup>89</sup>	

<sup>79</sup> Efek dan Kriteria efek dalam Daftar Efek Syariah, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor: 35/POJK.04/2017 tentang Kriteria dan penerbitan daftar Efek Syariah. hlm 3.

<sup>80</sup> Ibid.

<sup>81</sup> Benjamin Graham, *The Intelligent Investor: The Definitive Book on Value Investing. A Book of Practical Counsel*, rev. edn with commentary by Jason Zweig (New York: HarperBusiness, 2006), hlm. 18.

<sup>82</sup> Abu Hamid Al-Ghazali, *Al-Mustasfa min 'Ilm al-Usul*, ed. by Muhammad Hamid al-Faqi (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1993), vol. 1, hlm. 286.

<sup>83</sup> Benjamin, Loc cit.

<sup>84</sup> Benjamin, Op cit hlm. 295.

<sup>85</sup> Muhammad Chapra, *The Future of Economics: An Islamic Perspective* (Leicester: Islamic Foundation, 2000), hlm. 218.

<sup>86</sup> Harry Markowitz, 'Portfolio Selection', *The Journal of Finance*, 7.1 (1952), 77-91 <https://doi.org/10.2307/2975974>. hlm. 89.

<sup>87</sup> Ibid

## E. Sumber Data Penelitian

Keseluruhan data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder yaitu :

### 1. Data Primer

Data primer yaitu data yang secara langsung diperoleh dari melalui informasi dari hasil observasi dan kuesioner yang terkait dengan pengaruh screening saham syariah dan pemahaman investasi oleh investor terhadap manajemen aset portofolio di Galeri Investasi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Terutama terkait utang berbasis bunga dan pendapatan non halal pada emiten yang telah mengeluarkan laporan keuangan tahunan.

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Teknik Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan langsung. Pengamatan merupakan salah satu cara penelitian ilmiah pada ilmu ekonomi. Dengan observasi untuk lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan

<sup>88</sup> Ibid

<sup>89</sup> Ibid

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh<sup>90</sup>. Observasi yang dilakukan yaitu :

- a. Mengamati secara langsung bagaimana investor dalam melakukan screening saham syariah di galeri investasi syariah UIN Suska Riau.
- b. Mengamati arah pergerakan pasar dan berita ekonomi terkini.
- c. Memperhatikan tren komoditas dan tren pergerakan harga saham.

#### 2. Teknik Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui hal-hal yang menjadi permasalahan yang harus diteliti. Tujuan dari wawancara adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya dalam mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan<sup>91</sup>.

#### 3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang diperoleh data yang sudah ada atau tersedia. Dokumen-dokumen yang dapat dikumpulkan oleh peneliti berupa, informasi pemberitaan pasar modal di website, surat kabar, buku, gambar, jurnal penelitian, aplikasi sekuritas, dan dokumen-dokumen lainnya yang terkait dengan penelitian<sup>92</sup>.

<sup>90</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hlm 228.

<sup>91</sup> Ibid, hlm 233.

<sup>92</sup> Andi Ibrahim dkk., *Metodologi Penelitian* (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018),

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Teknik Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden<sup>93</sup>.

Penelitian ini menggunakan skala likert. Sebuah skala likert digunakan untuk menilai perspektif, sikap dan persepsi individu atau kelompok terhadap peristiwa. Skala ini membagi variabel yang diukur menjadi beberapa indikator untuk digunakan sebagai dasar untuk membuat item dalam instrumen pengukuran yang bisa berupa pernyataan dan pertanyaan. Adapun dalam penelitian ini menggunakan lima kategori yaitu:

- 1) Sangat Setuju (SS) = 5
- 2) Setuju (S) = 4
- 3) Netral (N) = 3
- 4) Tidak Setuju (TS) = 2
- 5) Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

#### G. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang diamati yaitu variabel independent (X) dan variabel dependent (Y). Maka untuk memahami setiap variabel yang digunakan akan diberikan definisi:

<sup>93</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hlm 142.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas<sup>94</sup>. Variabel dependen dalam penelitian adalah bersimbol Y. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Manajemen Aset Portofolio.

## 2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau *independent variable* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)<sup>95</sup>. Pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah screening saham syariah (X1) dan Pemahaman Investasi (X2)

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data menjadi bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data dilakukan berdasarkan variabel dari semua responden dengan menyajikan data untuk masing-masing variabel yang diteliti, melakukan perhitungan guna menjawab rumusan masalah, serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan<sup>96</sup>.

<sup>94</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hlm.57.

<sup>95</sup> Ibid.

<sup>96</sup> Ipa Hafsiyah Yakin, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif)* (Garut: CV. Aksara Global Akademia, 2023), hlm. 104.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis data dilakukan pada penelitian kuantitatif ini menggunakan metode uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis linear berganda dan uji hipotesis pengolahan data menggunakan IBM SPSS Versi 26.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen penelitian, merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan atau ketepatan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu item pertanyaan disebut valid, apabila mampu melakukan pengukuran sesuai dengan apa yang seharusnya diukur<sup>97</sup>.

Uji validitas bisa dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk degree of freedom ( $df$ ) =  $n-2$  dimana  $n$  adalah jumlah sampel. Item kuesioner dikatakan valid jika  $r$  hitung >  $r$  tabel.

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas instrumen penelitian, merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu instrumen penelitian dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, jika hasil dari pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang relatif tetap (konsisten)<sup>98</sup>. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan

<sup>97</sup> Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), hlm.78.

<sup>98</sup> Ibid.

*cronbach alpha*. Suatu instrument dikatakan reliable jika koefisien *cronbach alpha* > 0,06.<sup>99</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum menguji hipotesis penelitian dengan analisis regresi linier berganda, maka perlu dilakukan pengujian hipotesis klasik terhadap data yang akan diolah, seperti di bawah ini:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang dianalisis berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau mengikuti pola sebaran normal.<sup>100</sup> Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan pendekatan Kolmogrov-Smirnov (K-S). Jika nilai Asymp.sig.(2-tailed) di atas 5% (0,05) artinya variabel berdistribusi normal.<sup>101</sup> Selain itu uji normalitas juga dapat dilihat dari grafik histogram atau grafik normal *probability plot* (P-Plot).<sup>102</sup>

### b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas adalah analisis yang bertujuan untuk mendeteksi adanya hubungan atau korelasi tinggi antar variabel independen dalam sebuah model regresi. Kondisi multikolinearitas

<sup>99</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, Edisi 10, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), hlm.61.

<sup>100</sup> Nuryadi dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), hlm. 79.

<sup>101</sup> Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*, (Jakarta: Rajawali Press, 2017), hlm. 49.

<sup>102</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, *Op.Cit.*, h.197.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi ketika salah satu variabel independen dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel independen lainnya yang memiliki korelasi tinggi.<sup>103</sup>

- 1) Tidak terjadi multikolinearitas jika nilai *Tolerance*  $> 0,10$  dan *Variance Inflation Factor* (VIF)  $< 10$ , yang menunjukkan tidak adanya korelasi tinggi antar variabel independen.
- 2) Terjadi multikolinearitas jika nilai *Tolerance*  $\leq 0,10$  dan *Variance Inflation Factor* (VIF)  $\geq 10$ , yang menunjukkan adanya korelasi tinggi antar variabel independen<sup>104</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan pengujian heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian pada residual dari satu observasi ke observasi lainnya dalam model regresi.<sup>105</sup> Dalam penelitian ini, ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi ditentukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Adapun dasar analisisnya yaitu:

- 1) Bisa diindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, jika titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu.

<sup>103</sup> Nurlina T. Muhyiddin, M Irfan Tarmizi, dan Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), hlm. 130.

<sup>104</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26, Op.Cit.* hlm. 157-158.

<sup>105</sup> Ibid, hlm. 178.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Bisa diindikasikan bahwa terjadi heteroskedastisitas, jika titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur.

3. Uji Hipotesis

Setelah melakukan analisis, maka hasilnya akan diuji dalam pengujian hipotesis yang digunakan untuk menentukan dugaan sementara dari hasil penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah diungkapkan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol ( $H_0$ ) adalah pernyataan tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik (data sampel) sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah pernyataan ada perbedaan antara parameter dan statistik.

Maka  $H_0$  tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan  $H_a$  menunjukkan adanya dampak antara variabel bebas dan variabel terikat. Hipotesis yang dirumuskan dapat diuji melalui pengujian hipotesis berikut ini:

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang memiliki variabel bebas lebih dari satu. Teknik regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan dua atau lebih variabel bebas ( $X$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ).<sup>106</sup>

Perhitungan menggunakan program pengolahan data statistik

IBM SPSS versi 26, dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

<sup>106</sup> Rahmi Roza, dkk, *Tutorial Sistem Informasi Prediksi Jumlah Pelanggan Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter*, (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020), hlm. 55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Manajemen Aset Portofolio

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien Regresi Variabel

$\alpha$  = Konstanta

$X_1$  = Screening Saham Syariah

$X_2$  = Pemahaman Investasi

e = Error (Tingkat Kesalahan)

b. Uji t (Uji parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Pengujian ini menggunakan uji-t, yaitu membandingkan t- hitung dengan t-tabel, apabila t-hitung lebih besar dari t-tabel, berarti variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Begitu juga sebaliknya, jika t-hitung lebih kecil dari t-tabel, berarti variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.<sup>107</sup>

<sup>107</sup> Sofar Silaen dan Widoyo, *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Bogor : in media, 2018) , hlm.21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau uji simultan pada dasarnya untuk melihat pengaruh semua variable independen terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F, yaitu:<sup>108</sup>

- 1) Jika nilai  $f$  hitung  $> f$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- 2) Jika nilai  $f$  hitung  $< f$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Selain itu juga melihat taraf nilai signifikansi = 0.05 ( $\alpha=5\%$ )

- 1) Apabila nilai signifikansi  $< 0.05$  maka terdapat pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat
- 2) Apabila nilai signifikansi  $> 0.05$  maka tidak terdapat pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat.

d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>109</sup> Koefisien determinasi secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$KD = R^2 \cdot 100\%$  Keterangan:

$KD$  = Koefisien Determinasi

$R^2$  = Koefisien Korelasi Dikuadratkan

<sup>108</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, hlm.148.

<sup>109</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Cetakan ke-4, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm.252

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- 1) Jika KD mendekati nol (0), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat lemah.
- 2) Jika KD mendekati satu (1), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat kuat.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dirancang untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan perubahan variabel dependen. Koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan bahwa variabel independen memiliki perubahan yang sangat terbatas dalam variabel dependen. Artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Variabel screening saham syariah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen aset portofolio. Hal ini menunjukkan bahwa semakin ketat kriteria screening saham syariah yang diterapkan, maka dapat mengurangi fleksibilitas dalam pengelolaan portofolio, sehingga berdampak negatif terhadap efektivitas manajemen aset. pemahaman investasi secara berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen aset portofolio. Artinya, semakin tinggi tingkat pemahaman investor terhadap prinsip dan strategi investasi, maka semakin baik pula manajemen aset portofolio yang dilakukan.

Variabel screening saham syariah dan pemahaman investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen aset portofolio. Ini menunjukkan bahwa meskipun screening saham syariah memiliki pengaruh negatif secara individu, namun jika dikombinasikan dengan pemahaman investasi yang baik, keduanya dapat saling melengkapi dan secara keseluruhan meningkatkan kualitas pengelolaan aset portofolio. Dengan demikian, penguatan literasi dan pemahaman investasi menjadi kunci penting dalam mengoptimalkan manajemen portofolio, khususnya dalam konteks investasi berbasis prinsip syariah.

## B. Saran

### 1. Bagi Investor Syariah

Disarankan agar investor tidak hanya berfokus pada kriteria screening saham syariah semata, tetapi juga meningkatkan pemahaman terhadap prinsip-prinsip dasar investasi dan manajemen portofolio. Pengetahuan yang baik akan membantu dalam mengelola risiko dan memaksimalkan kinerja aset meskipun dalam ruang lingkup investasi yang terbatas secara syariah.

### 2. Bagi Galeri Investasi Syariah UIN Suska Riau

Perlu adanya edukasi dan pelatihan yang berkelanjutan terkait literasi investasi syariah, agar investor memiliki kemampuan analisis yang memadai dalam mengambil keputusan investasi. Ini juga dapat membantu mengimbangi dampak negatif dari keterbatasan pilihan saham akibat screening syariah.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan variabel lain seperti profil risiko investor, kondisi pasar, atau perilaku investasi. Selain itu, cakupan penelitian bisa diperluas ke sektor atau instrumen investasi syariah lainnya, seperti sukuk atau reksa dana syariah, untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

Zamir Iqbal dan Abbas Mirakhor, *An Introduction to Islamic Finance: Theory and Practice*, Singapore: Wiley, 2011.

Muhammad Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*, Jil. 3, Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Burton G. Malkiel, *A Random Walk Down Wall Street: The Time-Tested Strategy for Successful Investing*, 11th edn, New York: W. W. Norton, 2015.

Abu Hamid Al-Ghazali, *Al-Mustasfa min 'Ilm al-Usul*, ed. by Muhammad Hamid al-Faqi, Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1993.

Benjamin Graham, *The Intelligent Investor: The Definitive Book on Value Investing*, rev. edn with commentary by Jason Zweig, New York: HarperBusiness, 2006.

Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Fundamentals of Financial Management*, 13th edn & 15th edn, Boston: Cengage Learning, 2013 & 2019.

Zvi Bodie, Alex Kane, dan Alan J. Marcus, *Investments*, 10th edn, New York: McGraw-Hill Education, 2014.

Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Kanisius, 2010.

Lawrence J. Gitman dan Michael D. Joehnk, *Fundamentals of Investing*, 12th edn, Boston: Pearson Education, 2012.

Frank J. Fabozzi, *Bond Markets, Analysis and Strategies*, 8th edn, Boston: Pearson Education, 2012.

Jeff Madura, *International Financial Management*, 12th edn, Boston: Cengage Learning, 2015.

Charles W. L. Hill, *International Business: Competing in the Global Marketplace*, 9th edn, New York: McGraw-Hill, 2014.

Stephen H. Penman, *Financial Statement Analysis and Security Valuation*, 5th edn, McGraw-Hill, 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2016.

Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2022).

Clive N. Enoch, Project Portfolio Management (New York: Business Expert Press, 2015).

Muhammad Chapra, The Future of Economics: An Islamic Perspective (Leicester: Islamic Foundation, 2000).

Andi Ibrahim dkk., Metodologi Penelitian (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018).

Ipa Hafsiah Yakin, Metodologi Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif) (Garut: CV. Aksara Global Akademia, 2023).

Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, Metode Penelitian Kuantitatif, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016).

Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26, Edisi 10. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021).

Nuryadi dkk, Dasar-Dasar Statistik Penelitian (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017).

Widodo, Metodologi Penelitian Populer & Praktis, (Jakarta: Rajawali Press, 2017).

Syofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitunganv Manual & SPSS, Cetakan ke-4, (Jakarta: Kencana, 2017).

Richard H. Thaler, Misbehaving: The Making of Behavioral Economics (New York: W.W. Norton & Company, 2015).

Murphy, John J., *Technical Analysis of the Financial Markets*, (New York: New York Institute of Finance, 1999).

Nurlina T. Muhyiddin, M Irfan Tarmizi, dan Anna Yulianita, Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal (Jakarta: Salemba Empat, 2017).

Rahmi Roza, dkk, Tutorial Sistem Informasi Prediksi Jumlah Pelanggan Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda Berbasis Web



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Menggunakan Framework Codeigniter*, (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020).

Sofar Silaen dan Widoyo, *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Bogor : in media, 2018).

Elton, Edwin J., Martin J. Gruber, Stephen J. Brown, dan William N. Goetzmann, *Modern Portfolio Theory and Investment Analysis*, 9th edn (Hoboken, NJ: John Wiley & Sons, 2014).

Damodaran, Aswath, *Investment Valuation: Tools and Techniques for Determining the Value of Any Asset*, 3rd edn (Hoboken, NJ: Wiley, 2012).

Raymond Budiman, *Investing is Easy : Teknik Analisis dan Strategi Investasi Saham Untuk Pemula*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017).

Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).

## B. Jurnal Ilmiah

Abdul Hafiz and Abdul Mujib, 'Screening Sebagai Upaya Perlindungan Hukum Bagi Investor Saham Syariah Di Indonesia', *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6.6 (2024), 5437–51 <<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i6.1572>>.

Abdullah Mohammed Ahmed Ayedh, Amir Shaharuddin, and Muhammad Iqmal Hisham Kamaruddin, 'Shariah Screening Methodology: Does It "Really" Shariah Compliance?', *Iqtishadia*, 12.2 (2019), 144 <<https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v12i2.5573>>.

Abil Yositya Indah Mauliza and Clarashinta Canggih, 'Minat Berinvestasi Pada Saham Syariah: Pengaruh Pengetahuan Investasi, Sistem Online Trading Syariah, Dan Motivasi', *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 5.1 (2023), 36–50 <<https://doi.org/10.35829/econbank.v5i1.284>>.

Addo Ryandana, Sri Hermuningsih, and Pristin Prima Sari, 'Dampak Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Investasi Anak Milenial', *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7.1 (2023), 226–33 <<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.818>>.

Aditya Bimantara, Umami Ainun Nadhiroh, and Erlina Komaruljannah, 'Strategi Peningkatan Daya Saing Saham Dan Obligasi Syariah Dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menghadapi Masa Pandemi Dengan Metode SWOT', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7.03 (2021), 1835–44  
<<https://doi.org/10.29040/jiei.v7i3.3614>>.

Afriandi Jualiansyah and others, 'Pengaruh Edukasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah Bagi Kaum Milenial Di Era Revolusi Industri 4.0', *OIKONOMIKA : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3.1 (2022), 73–85  
<<https://doi.org/10.53491/oikonomika.v3i1.276>>.

Allen Adam and Rinaldy Gudono, 'Implementasi Strategi Aktif Dan Pasif Dalam Pembentukan Portofolio Optimal Saham (Studi Pada Saham Perusahaan Yang Tercatat Dalam Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Agustus 2015 – Juli 2017)', *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 2.3 (2018), 118–35.

Andi Hafidah And Jumiati Nurdin, 'Analisis Literasi Keuangan Dan Pendapatan Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Terhadap Keputusan Investasi', *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 5.2 (2022), 155–61  
<<https://doi.org/10.57093/metansi.v5i2.175>>.

Annamaria Lusardi dan Olivia S. Mitchell, 'The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence', *Journal of Economic Literature*, 52.1 (2014), 5–44 <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>.

Ari Sulistyowati and others, 'Pengaruh Financial Literacy, Return Dan Resiko Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam Di Kota Bekasi', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8.2 (2022), 2253–60  
<<https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5956>>.

Arif Furohman and others, 'Investasi Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah', *JURNAL Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital*, 2.2 (2023), 111–24  
<<https://doi.org/https://doi.org/10.58222/jemakbd.v2i2.438>>.

Bagas Heradhyaksa, 'Implementasi Investasi Emas Syariah Perspektif Hukum Islam ABST RAK', *Jurnal Hukum Ekonomi Islam (JHEI)*, 6.1 (2022), 35–51 <[www.jhei.appheisi.or.id](http://www.jhei.appheisi.or.id)>.

Bagas Heradhyaksa, Ahmad Wahyudi, and M Rlikza Chamami, 'Pelatihan Pemahaman Investasi Saham Syariah Beserta Aturan Hukumnya Saat Pandemi Covid-19 Untuk Guru Pondok Pesantren', *Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia (Indonesian Journal of Legal Community Engagement) JPHI*, 5.1 (2022), 102–19  
<<https://doi.org/10.15294/jphi.v5i1.55813>>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

David Stiven Perdana, Ahmad Hasrul Maulana Kidam, and Ana Magfiroh, 'Pengaruh Pemahaman Investasi Dan Kemampuan Finansial Mahasiswa Terhadap Keputusan Investasi Pada Pasar Modal Syariah', NATUJA : Jurnal Ekonomi Syariah, 3.2 (2024), 44–57.

Devina Nadila and others, 'Pemahaman Investasi, Motivasi Investasi Dan Minat Investasi Di Pasar Modal', Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis, 1.2 (2023), 104–109.

Ditania Utami, Kurniawati Mutmainah, and Nur Baiti Jannati, 'Analisis Penilaian Harga Wajar Saham Dan Keputusan Investasi Saham Secara Fundamental Dengan Menggunakan Metode Price Earning Ratio (PER) Dan Price To Book Value (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2020 Sampai 20', Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE), 5.1 (2023), 167–84.

Dwi Nurhidayah, Amalia Nuril Hidayati, and Muhammad Alhada Fuadilah Habib, 'Pengaruh Inflasi, Saham Syariah, Sukuk Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020', Jurnal Sinar Manajemen, 9.1 (2022), 158–69 <<https://doi.org/10.56338/jsm.v9i1.2435>>.

Faisal Fajar, Rizali Rizali, and Noor Rahmini, 'Kontribusi Saham Syariah, Sukuk, Reksadana Syariah Dan Saham Konvensional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional', Syntax Idea, 4.1 (2022), 77 <<https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v4i1.1750>>.

Farida Boangmanalu, Zikri Rahman, and Nurul Jannah, 'Peran Pasar Modal Syariah Dalam Perekonomian Indonesia', Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam, 2.2 (2021), 75–94 <<https://doi.org/10.56114/al-sharf.v2i2.197>>.

Ghofar Taufik and others, 'Perilaku Investor Muslim Dalam Memutuskan Investasi Saham Syariah Periode 2018-2023: Systematic Literatur Review', Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 9.02 (2023), 2105–13 <<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i2.8943>>.

Harry Markowitz, 'Portfolio Selection', The Journal of Finance, 7.1 (1952), 77-91 <https://doi.org/10.2307/2975974>.

Iman Supriadi and others, 'Meningkatkan Ekonomi Berkeadilan: Solusi Pasar Modal Syariah Di Indonesia Increasing an Equitable Economy: Indonesia's Sharia Capital Market Solutions STIE Mahardhika Surabaya', JIEP: Journal of Islamic Economics and Philanthropy, 6.1 (2023), 1–19 <<https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/JIEP/index>>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Irni Yunita, 'Evaluasi Kinerja Investasi Saham Syariah Menggunakan Indeks Sharpe, Treynor Dan Jensen Periode 2021-2022', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9.1 (2023), 435-42 <<http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7348>>.

Jeihan Azhar dan Resti Wulandari, 'Stock Performance Based on Sharia Stock Screening: Comparison between Syariah Stock Indices of Indonesia and Malaysia', *Asian Management and Business Review*, 1.1 (2021), 14-26 <https://doi.org/10.20885/AMBR.vol1.iss1.art2>.

K Saran Sitasi: Midsen and A N Ahmad, 'Hukum Akad Dan Investasi Pada Asuransi Dalam Perspektif Fikih Muamalah', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9.1 (2023), 1104-17 <<https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/7988>>.

Kefi Miftachul Ulum and Muhammad Khoirul Ulum, 'Screening Standards in Sharia Capital Market Investor Legal Protection', *El-Mashlahah*, 13.1 (2023), 77-91 <<https://doi.org/10.23971/el-mashlahah.v13i1.5791>>.

Khabib Musthofa, 'Penerapan Prinsip Syariah Di Industri Pasar Modal Melalui Sots (Sharia Online Trading Sytem)', *AL-IQTISHADIIYAH: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah*, 6.1 (2020), 29 <<https://doi.org/10.31602/iqt.v6i1.2909>>.

Kumpulan Hasil and Riset Mahasiswa, 'Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal, Persepsi Return, Persepsi Risiko, Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar Dalam Berinvestasi', *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 6.3 (2024), 599-615.

Liestyowati Liestyowati and others, 'Pengaruh Diversifikasi Portofolio Terhadap Pengelolaan Risiko Dan Kinerja Investasi: Analisis Pada Investor Individu', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2.03 (2023), 187-94 <<https://doi.org/10.58812/jakws.v2i03.642>>.

Maria Ulfa and Nadia Roosmalitas Sari, 'Pengaruh Sukuk, Reksadana Dan Saham Syariah Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2017-2020', *JEMBA Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1.4 (2022), 555-67 <<https://doi.org/https://doi.org/10.53625/jemba.v1i4>>.

Michael J. Brennan, 'The Role of Learning in Dynamic Portfolio Decisions', *European Economic Review*, 39.3-4 (1995), 523-530.

Muhammad Sularno, Firman Muhammad Abdurrohman Akbar, and Bambang Dwi Hartono, 'Analisis Manajemen Portofolio Syariah: Praktik



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Penyaringan Saham*’, Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 18.2 (2024), 131–36 <<https://doi.org/10.46975/aliansi.v18i2.530>>.

Muin, R., Awaluddin, M., & Islah, I. (2020). Tinjauan Metode Screening Saham Syariah Pada Bursa Efek Indonesia. *LAA MAISYIR: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1), 115–128. <https://doi.org/10.24252/lamaisyir.v7i1.13496>.

Natalia Christanti and Linda Ariany Mahastanti, ‘Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi’, Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan, 4.3 (2011), 37–51 <<https://doi.org/10.20473/jmtt.v4i3.2424>>.

Nurul Izzati Agestina, Moh. Amin, and Siti Aminah Anwar, ‘Analisis Pengaruh Modal Minimal, Pemahaman Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam’, E-JRA: E\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, 09.01 (2020), 60–68.

Putri Butarbutar, ‘Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Diversifikasi Portofolio Saham Investor Individual di Indonesia’, Skripsi S1 Manajemen, Universitas Gadjah Mada, 2021 <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/207448>.

R. Subekti, A. A., dan Dedi Rosadi, ‘Toward the Black–Litterman with Shariah-Compliant Asset Pricing Model: A Case Study on the Indonesian Stock Market during the COVID-19 Pandemic’, International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management, 15.6 (2022), 1150–1164 <https://doi.org/10.1108/IMEFM-12-2020-0633>.

Reynold Eric and Syamsul Huda, ‘Perbandingan Pasar Modal Syariah Dan Konvensional Di Indonesia’, YUME : Journal of Management, 5.2 (2022), 456–62 <<https://doi.org/10.2568/yum.v5i3.2162>>.

Rhealin Hening Karatri, Faridhatun Faidah, and Nurzahroh Lailiyah, ‘Determinan Minat Generasi Milenial Dalam Investasi Pasar Modal Di Masa Pandemi Covid-19’, Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis, 6.2 (2021), 35–52 <<https://doi.org/10.38043/jimb.v6i2.3193>>.

Ridhwan Rifky Herlansyah and Deni Saepudin, ‘Penggunaan Model Black-Littermann Dalam Optimasi Portofolio Untuk Investor Aktif Pada Saham Dalam Indeks LQ45’, E-Proceedings of Engineering, 10.3 (2023), 3567–77.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rizka Andinata, Irfan. Akbar, Fatawir. Amelia, 'Investasi Saham Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Dan Hukum Islam', *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1.6 (2023), 340–348.

Ross, Stephen A., 'The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach', *The Bell Journal of Economics*, 8.1 (1977), 23–40 <https://doi.org/10.2307/3003485>.

Rustamunadi And Intan Lestari, 'Pengaruh Pendapatan Investasi Dan Pendapatan Pengelolaan Portofolio Investasi Dana Peserta Terhadap Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru' Pada Pt Bni Life Insurance Unit Syariah Priode 2015-2019', *JURNAL SYAR'INSURANCE (SIJAS)*, 7.2 (2021), 32–39 <<http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/si/issue/archive%0AJURNAL>>.

Shivy Indah Novisari and Wahyu Widarjo, 'The Effect of Investment Understanding, Minimum Capital, and Return Expectations on Crypto Investment Interest on Indonesian Milenial Generation', *International Journal of Business, Economics and Law*, 28.3 (2023), 19–30.

Siti Zumrotus Sa'adah, 'Implementasi Qa'idah Fiqhiyyah Dalam Screening Saham Syariah Pada Bursa Efek Syariah Indonesia', *TAWAZUN: Journal of Sharia Economic Law*, 5.1 (2022), 26–46 <<https://doi.org/10.21043/tawazun.v5i1.13694>>.

Spence, Michael, 'Job Market Signaling', *The Quarterly Journal of Economics*, 87.3 (1973), 355–374 <https://doi.org/10.2307/1882010>.

Syamsul Arifin dan Ibnu Qizam, 'Quantitative Sharia-Screening Effect on Portfolio Performance and Volatility: Evidence from Indonesia', *Global Review of Islamic Economics and Business*, 9.1 (2021), 45–60 <https://doi.org/10.14421/grieb.2021.091-04>.

Tarmizi, A. Z., 'Investasi Saham Syariah di Indonesia: Regulasi dan Praktik', *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 8.1 (2021), 11–25.

Tine Badriatin, Lucky Radi Rinandiyana, and Wilman San Marino, 'Persepsi Risiko Dan Sikap Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa', *Jurnal Perspektif*, 20.2 (2022), 158–63 <<https://doi.org/10.31294/jp.v20i2.13596>>.

Uswatun Khasanah, 'Pengaturan Dan Peran Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan Terhadap Screening Saham Pasar Modal Syariah', *Journal of Law and Policy Transformation*, 6.2 (2022), 19–41 <<https://doi.org/10.37253/jlpt.v6i2.4952>>.

Vanessa Eilien Hidayat dan Ary Satria Pamungkas, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi pada Saham', *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 6.2 (2023), 767–776  
<https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/19771>.

Yenni Batubara, 'Analisis Masalah: Pasar Modal Syariah Sebagai Instrumen Investasi Di Indonesia', *HUMAN FALAH: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7.2 (2020) <<https://doi.org/10.30829/hf.v7i2.7246>>.

Yulpida Sari Lubis dan lainnya, 'Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara', *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 1.3 (2023), 1–10 <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v1i3.587>.

Zamzuri Zakaria, Salmy Edawati Yaacob, and Nurulashiqin Mahmud Zuhudi, 'The Relationship between Investor Behaviours with Fatwa Coordination of Amanah Saham Nasional (ASN) and Amanah Saham Bumiputera (ASB)', *Samarah*, 7.1 (2023), 499–520  
<<https://doi.org/10.22373/sjkh.v7i1.16015>>.

### C. Website

<https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>

### D. Peraturan Perundang-undangan

Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia, *Himpunan Fatwa DSN-MUI*, Edisi Lengkap (Jakarta: DSN-MUI, 2021).

Efek dan Kriteria efek dalam Daftar Efek Syariah, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor: 35/POJK.04/2017 tentang Kriteria dan penerbitan daftar Efek Syariah

Otoritas Jasa Keuangan, *Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2017 Tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah*.

Otoritas Jasa Keuangan, *POJK No. 35/POJK.04/2017 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah*, <https://www.ojk.go.id>.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Kuesioner

#### KUESIONER PENELITIAN

##### **Pengaruh Screening Saham Syariah dan Pemahaman Investasi Oleh Investor Terhadap Manajemen Aset Portofolio Di Galeri Investasi UIN Suska Riau**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Semoga Allah Subhanahu Waa Ta'ala selalu memberikan hidayah dan kecerahan berpikir kepada kita semua, aamiin.

Perkenalkan saya Muhammad aris Mahasiswa Program Studi Magister Ekonomi Syariah.

Maka dari itu saya meminta kesediaan teman investor sekalian untuk menjadi partisipan dalam menjawab kuesioner ini. Dimohon kepada teman-teman untuk mengisi dengan benar dan sejujur-jujurnya. Atas kesediaannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Catatan: Sebelum mengisi data ini, pastikan anda adalah seorang investor yang berinvestasi saham syariah. Informasi pribadi pada kuesioner ini akan dirahasiakan.

Petunjuk pengisian: Jawablah pertanyaan berikut dengan mengisi jawaban atau memberikan tanda centang (?) pada kotak yang tersedia di bawah ini!

Adapun dalam penelitian ini menggunakan lima kategori yaitu:

- 1) Sangat Setuju (SS) = 5
- 2) Setuju (S) = 4
- 3) Netral (N) = 3



- 4) Tidak Setuju (TS) = 2
- 5) Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Berikut Pertanyaan kuesioner di bawah ini:

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
X1	Variabel Screening Saham Syariah					
X1.1	Saya memahami bahwa proses screening saham syariah melibatkan verifikasi sektor usaha emiten untuk memastikan tidak terlibat dalam aktivitas yang bertentangan dengan prinsip syariah?					
X1.2	Saya menilai bahwa kepatuhan emiten terhadap batas maksimum pendapatan non halal penting untuk menjaga statusnya sebagai saham syariah?					
X1.3	Saya menilai bahwa kepatuhan emiten terhadap batas maksimum utang berbasis bunga penting untuk menjaga fundamental operasional bisnis emiten?					
X2	Variabel Pemahaman Investasi					
X2.1	Saya berinvestasi dengan tujuan untuk mencapai kemaslahatan, baik bagi diri sendiri, keluarga, maupun masyarakat, bukan semata-mata untuk mengejar keuntungan duniawi?					
X2.2	Saya memastikan bahwa setiap instrumen investasi yang saya pilih sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti bebas dari riba, gharar, dan maisir?					
X2.3	memilih investasi yang dapat menjaga dan meningkatkan harta secara halal, sebagai bentuk tanggung jawab terhadap amanah yang diberikan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Shafiq Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	Allah?					
X2.4	Saya mempertimbangkan aspek keberkahan dalam hasil investasi, bukan hanya dari sisi jumlah keuntungan yang diperoleh?					
X2.5	Saya menetapkan waktu kepemilikan investasi secara bijak, dengan memperhatikan kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang sesuai prinsip perencanaan dalam Islam?					
X2.6	Saya menghindari keputusan investasi yang impulsif atau spekulatif, dan lebih mengutamakan pertimbangan rasional serta etika syariah?					
X2.7	Saya memahami bahwa risiko adalah bagian dari investasi, dan saya menghadapinya dengan ikhtiar yang maksimal serta tawakal kepada Allah?					
X2.8	Saya bersikap sabar dan tidak panik dalam menghadapi fluktuasi pasar, karena saya meyakini bahwa rezeki telah diatur oleh Allah?					
X2.9	Saya menilai keberhasilan investasi bukan hanya dari keuntungan finansial, tetapi juga dari sejauh mana investasi tersebut mendukung maqashid syariah: menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta?					
Y	Manajemen Aset Portofolio					
Y1	Saya melakukan diversifikasi portofolio pada beberapa sektor bisnis untuk mengurangi risiko?					
Y2	Saya mempertimbangkan perhitungan risiko dan potensi imbal hasil sebelum mengambil keputusan investasi?					
Y3	Saya melakukan monitoring dan					

## Lampiran 2 Validitas X1 Screening Saham Syariah

### Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	,252	,604**	,729**
	Sig. (2-tailed)		,117	,000	,000
	N	40	40	40	40
X1.2	Pearson Correlation	,252	1	,544**	,769**
	Sig. (2-tailed)	,117		,000	,000
	N	40	40	40	40
X1.3	Pearson Correlation	,604**	,544**	1	,906**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	40	40	40	40
X1.TOTAL	Pearson Correlation	,729**	,769**	,906**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 3 Validitas X2 Pemahaman Investasi

### Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	,227	,979**	,962**	,229	,962**	,243	,278	,306	,862**
	Sig. (2-tailed)		,159	,000	,000	,156	,000	,131	,082	,054	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.2	Pearson Correlation	,227	1	,259	,249	,980**	,249	-,025	-,036	-,009	,481**
	Sig. (2-tailed)	,159		,107	,122	,000	,122	,878	,824	,956	,002
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.3	Pearson Correlation	,979**	,259	1	,982**	,219	,982**	,273	,264	,334	,880**
	Sig. (2-tailed)	,000	,107		,000	,175	,000	,088	,099	,035	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.4	Pearson Correlation	,962**	,249	,982**	1	,210	1,000**	,320	,256	,386	,893**
	Sig. (2-tailed)	,000	,122	,000		,193	,000	,044	,111	,014	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.5	Pearson Correlation	,229	,980**	,219	,210	1	,210	-,061	-,030	-,044	,451**
	Sig. (2-tailed)	,156	,000	,175	,193		,193	,708	,856	,789	,003
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.6	Pearson Correlation	,962**	,249	,982**	1,000**	,210	1	,320	,256	,386	,893**
	Sig. (2-tailed)	,000	,122	,000		,193		,044	,111	,014	,000

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	Sig. (2-tailed)	,000	,122	,000	,000	,193		,044	,111	,014	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.7	Pearson Correlation	,243	-,025	,273	,320*	-,061	,320*	1	,248	,673**	,486**
	Sig. (2-tailed)	,131	,878	,088	,044	,708	,044		,123	,000	,001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.8	Pearson Correlation	,278	-,036	,264	,256	-,030	,256	,248	1	,532**	,465**
	Sig. (2-tailed)	,082	,824	,099	,111	,856	,111	,123		,000	,002
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.9	Pearson Correlation	,306	-,009	,334	,386*	-,044	,386*	,673**	,532**	1	,599**
	Sig. (2-tailed)	,054	,956	,035	,014	,789	,014	,000	,000		,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.TOTAL	Pearson Correlation	,862**	,481**	,880**	,893**	,451**	,893**	,486**	,465**	,599**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000	,000	,003	,000	,001	,002	,000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Lampiran 4 Validitas Y Manajemen Aset Portofolio

#### Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	,009	1,000**	,924**
	Sig. (2-tailed)		,955	,000	,000
	N	40	40	40	40
Y.2	Pearson Correlation	,009	1	,009	,390*
	Sig. (2-tailed)	,955		,955	,013
	N	40	40	40	40
Y.3	Pearson Correlation	1,000**	,009	1	,924**
	Sig. (2-tailed)	,000	,955		,000
	N	40	40	40	40
Y.TOTAL	Pearson Correlation	,924**	,390*	,924**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,013	,000	
	N	40	40	40	40

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Lampiran 5 Reliabilitas X1 Screening Saham Syariah

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,724	3

### Lampiran 6 Reliabilitas X2 Pemahaman Investasi

#### Reliability Statistics



Cronbach's Alpha	N of Items
,845	9



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

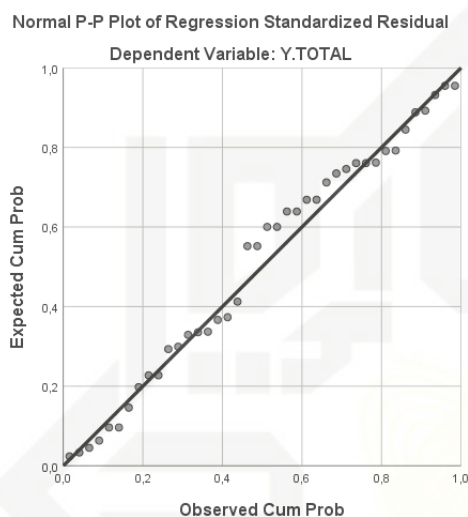
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 7 Reliabilitas Y Manajemen Aset Portofolio

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,646	3

## Lampiran 8 Uji P-Plot Of Regression



## Lampiran 9 Uji Kolmogorov-Smirnov

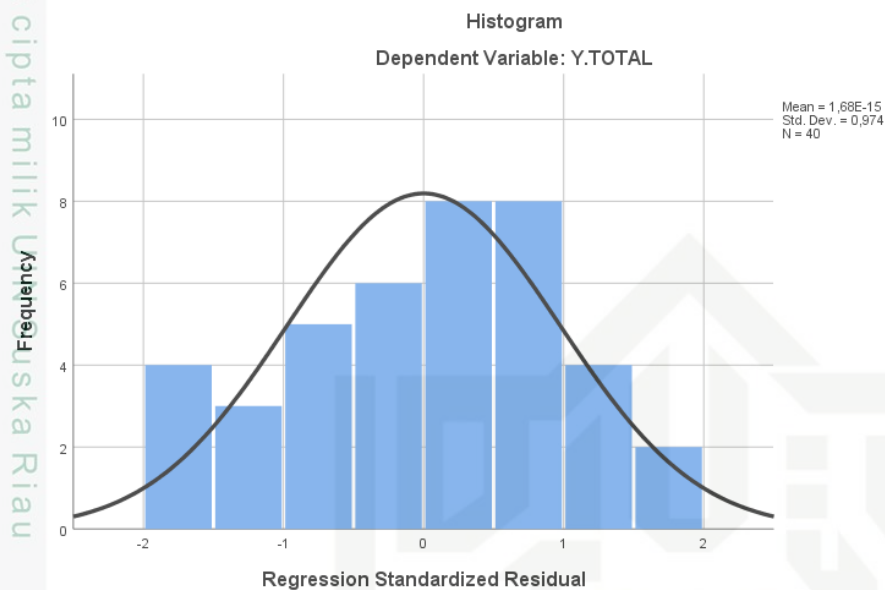
### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,87939662
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,060
	Negative	-,103
Test Statistic		,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
Exact Sig. (2-tailed)		,748
Point Probability		,000

- a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. This is a lower bound of the true significance.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 10 Grafik Histogram



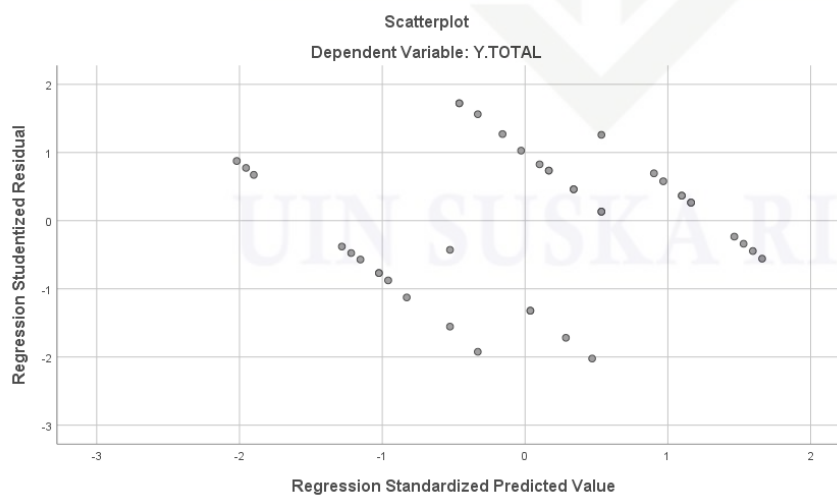
## Lampiran 11 Uji Multikolonieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1.TOTAL	,603	1,659
	X2.TOTAL	,603	1,659

a. Dependent Variable: Y.TOTAL

## Lampiran 12 Uji Grafik Scatterplot



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik Universitas Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 13 Uji Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,524	1,191		2,119	,041
	X1.TOTAL	-,261	,102	-,285	-2,549	,015
	X2.TOTAL	,352	,039	1,000	8,950	,000

a. Dependent Variable: Y.TOTAL

### Lampiran 14 Uji Parsial X1 Screening Saham Syariah

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,524	1,191		2,119	,041
	X1.TOTAL	-,261	,102	-,285	-2,549	,015

a. Dependent Variable: Y.TOTAL

### Lampiran 15 Uji Parsial X2 Pemahaman Investasi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,524	1,191		2,119	,041
	X2.TOTAL	,352	,039	1,000	8,950	,000

a. Dependent Variable: Y.TOTAL

### Lampiran 16 Uji Simultan (Uji F) Manajemen Aset Portofolio

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78,215	2	39,107	47,976	,000 <sup>b</sup>
	Residual	30,160	37	,815		
	Total	108,375	39			

a. Dependent Variable: Y.TOTAL

b. Predictors: (Constant), X2.TOTAL, X1.TOTAL

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 17 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,850 <sup>a</sup>	,722	,707	,90285

a. Predictors: (Constant), X2.TOTAL, X1.TOTAL

b. Dependent Variable: Y.TOTAL

## Lampiran 18 Dokumentasi Wawancara dan Edukasi



## Lampiran 19 Dokumentasi Wawancara dan Edukasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004  
 Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id).

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 10 Maret 2025

Nomor : S- 0856/Un.04/Ps/PP.00.9/03/2025  
 Lamp : 1 berkas  
 Perihal : Penunjukan Pembimbing I dan  
 Pembimbing II Tesis Kandidat Magister

Kepada Yth.

1. Dr. M. Albahi, SE, M. Si. Ak. CA (Pembimbing Utama)
2. Dr. Amrul Muzan. MA (Pembimbing Pendamping)

di

Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n :

Nama : Muhammad Aris  
 NIM : 2239031511  
 Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)  
 Program Studi : Ekonomi Syariah  
 Semester : III (Tiga)  
 Judul Tesis : Implementasi Screening Saham Syariah Oleh Investor Dalam Membangun Manajemen Aset Portofolio Di Galeri Investasi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum UIN SUSKA Riau

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian Setelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam,  
 Direktur,



Prof. Dr. H. Ilyas Husti. MA  
 NIP. 19611230 198903 1 002

Tembusan :

1. Sdr. Muhammad Aris
2. Arsip

2. Diarahkan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diarahkan mengemukakan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

b. Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Diarahkan mengemukakan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

b. Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**  
 Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004  
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI**  
**PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA  
 NIM  
 PRODI  
 KONSENTRASI

Muhammas Aris  
22390315100  
Ekonomi Syariah  
-

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Kamis 08 Juli 2024	Analisis Kinerja Keptuhan dalam Pemasaran Nisbah hasil Pasa penanaman Pelajan dan pemilik usaha ditinjau dari perspektif Islam (Studi kasus di desa Kecamatan Mbu Mbu)	Karwin Al Faid	
2	Kamis 08 Juli 2024	Aplikasi Model SCOR dalam Pemasaran Kinerja Rantai Pasok Wisata halal	Andrian Saputra	f
3	Kamis 08 Juli 2024	Analisis Pemasaran Koperasi Masyarakat Tampariba terhadap masyarakat ditinjau dari Masalah Syariah	Rahma Umar	f
4	Kamis 08 Juli 2024	Pemeran Ekonomi Islam Ibu Khatun Fatah Kantor Pemasaran dan Pasar Terhadap Ekonomi Koperasi Perspektif Masalah Syariah	Prilek Setiawan	f
5	Kamis 08 Juli 2024	Pengaruh Persepsi Harga, persepsi kualitas produk dan persepsi risiko terhadap minat beli di Kota Pekanbaru	Noriel Jailani	

Pekanbaru, Selasa, 17 Juli 2025  
 Ka. Prodi,

  
**Dr. Hj. Herlinda, MA**  
 NIP.19640410 201411 2 001

- NB. 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal, tesis dan disertasi  
 3. Sebagai syarat ujian Proposal, tesis dan Disertasi



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004  
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id).

UIN SUSKA RIAU

Nomor  
Lamp.  
Hal

: B-761/Un.04/Ps/HM.01/02/2025

Pekanbaru, 24 Februari 2025

:-

: Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu Prov. Riau  
Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan  
Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: MUHAMMAD ARIS
NIM	: 22390315100
Program Studi	: Ekonomi Syariah S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2025
Judul Tesis/Disertasi	: IMPLEMENTASI SCREENING SAHAM SYARIAH OLEH INVESTOR DALAM MEMBANGUN MANAJEMEN ASET PORTOFOLIO DI GALERI INVESTASI SYARIAH FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UIN SUSKA RIAU

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang  
diperlukannya dari Galeri Investasi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska  
Riau

Waktu Penelitian: 3 Bulan (24 Februari 2025 s.d 24 Mei 2025)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam  
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA

NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:

Yth. Rektor UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



# KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI\*

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor	Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.			menelaah dan referensi	A
2.			tarbhan witrin Al-a'ran	A
3.			Perbaikan metodologi	A
4.			Abstrak dan kata pengantar	A
5.			Perbaikan kesimpulan	A
6.			perbaikan abstrak dan kesimpulan	A

Catatan :  
\*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 17-06-2025

Pembimbing II / Co Promotor\*

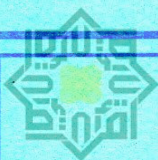
No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor	Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.			perbaikan judul	A
2.			perbaikan rumusan masalah	A
3.			perbaikan hipotesis	A
4.			perbaikan kesimpulan	A
5.			perbaikan metodologi	A
6.			perbaikan pembahasan hasil penelitian	A

Catatan :  
\*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 17-06-2025

Pembimbing I / Promotor\*



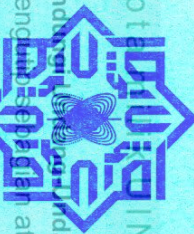


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

## KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA	Muhammas Aris
NIM	2290315100
PROGRAM STUDI	Ekonomi Syariah
KONSENTRASI	-
PEMBIMBING I / PROMOTOR	Muhammas A (bahi)
PEMBIMBING II / CO PROMOTOR	Amul Mulan
JUDUL TESIS/DISERTASI	Pengaruh Setoran Sahar Syariah terhadap Investasi Sahar terhadap Rancangan aspek portofolio

**PASCASARJANA**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP CURRICULUM VITAE

<b>Nama</b>	: Muhammad Aris	
<b>Tempat/Tanggal Lahir</b>	: Pekanbaru, 26 Agustus 1999	
<b>Pekerjaan</b>	: Pedagang	
<b>Orangtua</b>		
<b>Nama Ayah</b>	: Marjohan	
<b>Nama Ibu</b>	: Yurniarti	
<b>Jumlah Saudara</b>	: 5 Bersaudara	
<b>Nama Kakak</b>	: Rida Turahmi Muhammad Idris Idrus Saleh Irni Tasya	
<b>Nama Adik</b>	: -	
<b>Alamat</b>	: Jl. Jend. Sudirman GG. Gedung Rejo No. 24, Kec. Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru	
<b>Riwayat Pendidikan</b>	: SD 005 Trisula (2005-2011) SMP Kartika 1-5 Pekanbaru (2011-2014) SMKN 2 Pekanbaru (2014-2017) UIN Suska Riau (2019-2023) UIN Suska Riau (2023-2025)	

UIN SUSKA RIAU